

**PT VENTENY FORTUNA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim / *Interim Consolidated Financial Statements*
Pada Tanggal 30 September 2025 / *As Of September 30, 2025*
Dan Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut /
And For The Nine Months Period Ended
(Mata Uang Indonesia) / *(Indonesian Currency)***

**PT VENTENY FORTUNA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK / SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian Pada Tanggal 30 September 2025 Dan Untuk Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Mata Uang Indonesia)	Consolidated Financial Statements As Of September 30, 2025 And For The Nine Months Then Ended (Indonesian Currency)
---	--

Daftar Isi / Table of Contents

	Halaman / Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 85	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT VENTENY FORTUNA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2025
AND FOR THE NINE MONTHS
PERIODE ENDED
PT VENTENY FORTUNA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Junichiro Waide	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Sultan Agung No. 20, RT. 001, RW. 001, Kel. Guntur, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan.	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Senopati Suite, Jl. Senopati, No. 41, RT. 8 RW. 2, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan	:	Domicile address as stated in ID card
Nomor telepon	:	021-30072777	:	Telephone number
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position
Nama	:	Kaleb Solaiman	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Sultan Agung No. 20, RT. 001, RW. 001, Kel. Guntur, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan.	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Kebon Raya III/17, RT. 5 RW.6, Duri Kepa, Kebon Jeruk, Jakarta Selatan	:	Domicile address as stated in ID card
Nomor telepon	:	021-30072777	:	Telephone number
Jabatan	:	Direktur / Director	:	Position

menyatakan bahwa:

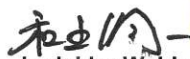
state that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT VENTENY Fortuna International Tbk dan Entitas Anak ("Grup"); | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT VENTENY Fortuna International Tbk and Subsidiaries (the "Group"); |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Group has been completely and properly disclosed; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of the Group do not contain any misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup. | 4. We are responsible for the internal control system of the Group. |

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 29 Oktober 2025 / October 29, 2025


Junichiro Waide
Direktur Utama / President Director


Kaleb Solaiman
Direktur / Director

PT VENTENY FORTUNA INTERNATIONAL Tbk

VENTENY Building
Jalan Sultan Agung No. 20
Guntur, Setiabudi, Jakarta Selatan
Jakarta, Indonesia 12980
Telp : (021) 3007 2777

**PT VENTENY FORTUNA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VENTENY FORTUNA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	30 September 2025 / September 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2i,2k,4,37,38	9.741.964.837	33.541.175.775	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya	2i,2k,5,37,38	35.000.000.000	35.000.000.000	Restricted funds
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	2i,6,37,38	952.789.110.555	867.639.876.928	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain Pihak ketiga	2i,7,37,38	21.298.041.247	540.743.400	Other receivables Third parties
Biaya dibayar di muka	2l,8	76.188.972.792	14.395.043.292	Prepaid expenses
Uang muka	2l,9	81.192.064.105	16.907.096.191	Advances
Pajak dibayar di muka	2w,22a	9.869.152.758	1.380.376.591	Prepaid tax
Aset lain-lain	2i,10,37,38	190.015.984	3.874.461.551	Other assets
Jumlah Aset Lancar		1.186.269.322.278	973.278.773.728	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Biaya dibayar di muka	2l,8	-	23.411.220	Prepaid expenses
Investasi pada entitas asosiasi	2h,2p,11,36	36.933.712.081	36.933.712.081	Investment in associate
Aset tetap - bersih	2m,12	77.081.835.260	78.393.370.096	Fixed assets - net
Aset hak-guna - bersih	2o,13	570.111.253	1.794.672.602	Right-of-use assets - net
Aset takberwujud - bersih	2n,14	49.143.706.091	68.003.884.302	Intangible assets - net
Goodwill	2q,15	1.794.777.454	1.794.777.454	Goodwill
Aset pajak tangguhan	2w,22d	9.736.184.622	9.736.184.622	Deferred tax assets
Taksiran tagihan pengembalian pajak	22a	10.086.114.145	12.485.400.173	Estimated claim for tax refund
Aset lain-lain	2i,10,37,38	908.208	66.365.754	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		185.347.349.114	209.231.778.304	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		1.371.616.671.392	1.182.510.552.032	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT VENTENY FORTUNA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VENTENY FORTUNA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan / Notes</u>	<u>30 September 2025 / September 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024 / December 31, 2024</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2i,16,37,38	116.440.000.000	108.320.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2i,17,37,38	1.873.226.551	4.405.114.275	Third parties
Utang lain-lain -				Other payables -
pihak ketiga	2i,20,37,38	4.002.394.488	305.270.976	third parties
Beban masih harus dibayar	2i,19,37,38	11.867.383.359	8.348.206.671	Accrued expenses
Utang obligasi	2i,18,37,38	414.995.911.863	256.240.967.603	Bonds payable
Utang pajak	2w,22b	5.744.408.854	5.997.047.970	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang				Current maturities
yang jatuh tempo dalam				of long-term
waktu satu tahun:				liabilities:
Liabilitas sewa	2i,2o,37,38	-	1.666.663.906	Lease liabilities
Pinjaman	2i,21,37,38			Borrowings
Pihak berelasi	2h,36	199.498.967.933	198.595.224.880	Related parties
Pihak ketiga		174.549.719.952	188.347.589.450	Third parties
Liabilitas lain-lain	2i,37,38	5.964.320.391	858.550.180	Other liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		934.936.333.391	773.084.635.911	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang,				Long-term liabilities,
setelah dikurangi bagian				net of
yang jatuh tempo dalam				current
waktu satu tahun:				maturities:
Liabilitas sewa	2i,2o,37,38	-	142.320.148	Lease liabilities
Pinjaman - pihak ketiga	2i,21,37,38	22.252.570.000	-	Borrowings - third parties
Liabilitas diestimasi atas				Estimated liabilities for
imbalan kerja karyawan	2u,23	1.348.699.250	1.348.699.250	employee benefits
Liabilitas pajak tangguhan	2w,22d	225.923.194	219.868.440	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		23.827.192.444	1.710.887.838	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		958.763.525.835	774.795.523.749	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT VENTENY FORTUNA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VENTENY FORTUNA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan / Notes</u>	<u>30 September 2025 / September 30, 2025</u>	<u>31 Desember 2024 / December 31, 2024</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp5 per saham Modal dasar - 20.000.000.000 saham				Share capital - par value Rp5 per share Authorized - 20,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 6.265.193.445 saham	24	31.325.967.225	31.325.967.225	Issued and fully paid - 6,265,193,445 shares
Tambahan modal disetor	26	355.964.817.928	355.964.817.928	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	27	2.654.656.724	2.322.814.944	Other equity components
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	25	670.000.000	670.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		20.925.578.146	12.594.801.472	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		411.541.020.023	402.878.401.569	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	2e,28	1.312.125.534	4.836.626.714	Non-Controlling Interests
JUMLAH EKUITAS		412.853.145.557	407.715.028.283	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.371.616.671.392	1.182.510.552.032	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT VENTENY FORTUNA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VENTENY FORTUNA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 September 2025 / September 30, 2025	30 September 2024 / September 30, 2024	
PENDAPATAN BERSIH	2v,29	136.621.262.145	186.039.266.955	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2v,30	(89.223.745.405)	(114.865.881.449)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		47.397.516.740	71.173.385.506	GROSS PROFIT
Beban pemasaran	2v,31	(3.852.291.741)	(6.161.751.322)	Marketing expenses
Beban umum dan Administrasi	2v,32	(38.248.819.848)	(60.724.247.511)	General and administrative expenses
LABA (RUGI) USAHA		5.296.405.151	4.287.386.673	LOSS FROM OPERATIONS
Pendapatan lain-lain	2v,33	10.268.049.077	6.166.003.089	Other income
Beban lain-lain	2v,34	(4.631.345.830)	(7.822.918.015)	Other expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		10.933.108.398	2.630.471.747	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	2w,22c	(2.405.283.848)	-	Current
Tangguhan	2w,22d	-	-	Deferred
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(2.405.283.848)	-	TOTAL INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		8.527.824.550	2.630.471.747	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Selisih penjabaran mata uang asing	2b	331.841.780	1.918.571.586	Difference in foreign currency translation
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2u,23	-	278.434.938	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	2w,22d	-	(49.016.561)	Related income tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		8.859.666.330	4.778.461.710	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
which are an integral part of
the consolidated financial statements.

**PT VENTENY FORTUNA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VENTENY FORTUNA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan / Notes</u>	<u>30 September 2025 / September 30, 2025</u>	<u>30 September 2024 / September 30, 2024</u>	
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		10.035.658.287	3.475.891.219	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2e,28	(1.507.833.737)	(845.419.472)	Non-controlling interests
JUMLAH		8.527.824.550	2.630.471.747	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		8.859.666.330	5.623.881.182	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2e,28	-	(845.419.472)	Non-controlling interests
JUMLAH		8.859.666.330	4.778.461.710	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2x,35	1,60	0,55	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT VENTENY FORTUNA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VENTENY FORTUNA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of the Parent Entity										
Catatan / Notes	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Saldo Laba / Retained Earnings		Komponen Ekuitas Lainnya / Other Equity Components		Jumlah / Total	Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
			Telah Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated	Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan / Remeasurement of estimated liabilities for employee Benefits	Efek Translasi Mata Uang Asing / Effect of Foreign Currency Translation				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	31.325.967.225	355.964.817.928	620.000.000	2.103.563.747	199.291.358	2.087.277.183	392.300.917.441	6.696.009.114	398.996.926.555	Balance as of January 1, 2024
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	3.475.891.219	-	-	3.475.891.219	(845.419.472)	2.630.471.747	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	229.418.377	1.918.571.586	2.147.989.963	-	2.147.989.963	Other comprehensive Income
Saldo pada tanggal 30 September 2024	<u>31.325.967.225</u>	<u>355.964.817.928</u>	<u>620.000.000</u>	<u>5.579.454.966</u>	<u>428.709.735</u>	<u>4.005.848.769</u>	<u>397.924.798.623</u>	<u>5.850.589.642</u>	<u>403.775.388.265</u>	Balance as of September 30, 2024
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025	31.325.967.225	355.964.817.928	670.000.000	12.594.801.472	179.937.511	2.142.877.433	402.878.401.569	4.836.626.714	407.715.028.283	Balance as of January 1, 2025
Transaksi dari kepentingan non-pengendali	-	-	-	(1.704.881.613)	-	-	(1.704.881.613)	(2.016.667.443)	(3.721.549.056)	Transaction from non-controlling interests
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	10.035.658.287	-	-	10.035.658.287	(1.507.833.737)	8.527.824.550	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	331.841.780	331.841.780	-	331.841.780	Other comprehensive Income
Saldo pada tanggal 30 September 2025	<u>31.325.967.225</u>	<u>355.964.817.928</u>	<u>670.000.000</u>	<u>20.925.578.146</u>	<u>179.937.511</u>	<u>2.474.719.213</u>	<u>411.541.020.023</u>	<u>1.312.125.534</u>	<u>412.853.145.557</u>	Balance as of September 30, 2025

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT VENTENY FORTUNA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VENTENY FORTUNA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan / Notes</u>	<u>30 September 2025 / September 30, 2025</u>	<u>30 September 2024 / September 30, 2024</u>	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pemberian pinjaman		52.479.228.861	608.428.042.151	Cash received from Lending
Pembayaran kas untuk pemberian pinjaman		(20.803.572.588)	(710.651.067.257)	Cash paid to Lending
Pembayaran kas untuk operasional		<u>(163.810.675.627)</u>	<u>(29.364.756.997)</u>	Cash paid to Operations
Kas yang digunakan untuk operasi		(132.135.019.354)	(131.587.782.103)	Cash used in Operations
Pembayaran beban bunga dan provisi		(54.040.684.979)	(41.022.320.156)	Payment of interest expenses and provision
Pembayaran pajak penghasilan		(15.104.763.910)	(18.464.516.714)	Income tax paid
Penerimaan bunga		433.549.688	59.893.108.272	Interest received
Penerimaan lainnya		<u>2.399.286.028</u>	<u>579.142.062</u>	Other receipts
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi		<u>(198.447.632.527)</u>	<u>(130.602.368.639)</u>	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	12	(738.962.681)	(40.156.000.861)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	14	(74.910.550)	-	Acquisition of Intangible assets
Perolehan aset hakguna		-	(3.035.483.783)	Acquisition of right of use assets
Uang muka aset tetap		-	(9.240.741.453)	Advance fixed assets
Penjualan aset tetap		<u>865.000.000</u>	<u>-</u>	Sales on fixed assets
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		<u>51.126.769</u>	<u>(52.432.226.097)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT VENTENY FORTUNA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
30 September 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VENTENY FORTUNA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(continued)
For The Nine Months Period Ended
September 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan / Notes</u>	<u>30 September 2025 / September 30, 2025</u>	<u>30 September 2024 / September 30, 2024</u>	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	16	8.120.000.000	8.320.000.000	Proceeds short-term bank loans
Penerimaan utang obligasi	18	158.754.944.260	153.401.400.396	Proceeds bonds payable
Penerimaan pinjaman	20	9.358.443.555	16.412.993.247	Proceeds borrowings
Pembayaran pokok liabilitas sewa	22	(1.808.984.054)	-	Repayments of principal lease liabilities
Penambahan saldo bank		-	(10.000.000.000)	Payment of other debts
Pembayaran liabilitas lain-lain		-	(12.318.373.329)	Payment of other liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		174.424.403.761	155.816.020.314	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS		(23.972.101.997)	(27.218.574.422)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	33.541.175.775	191.567.548.498	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING PADA KAS DAN SETARA KAS		172.891.059	(3.169.932.000)	EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	9.741.964.837	161.179.042.076	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Venteny Fortuna International Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 29 Januari 2021 oleh Anastasia Chandra, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0010456.AH.01.01.TAHUN 2021 tanggal 11 Februari 2021. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 25 tanggal 4 Maret 2025 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. mengenai perubahan Direksi dan alamat kantor. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No.AHU-AH.01.09-0148717 tanggal 18 Maret 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak di bidang perusahaan *holding*, *portal web* dengan tujuan komersial, pengolahan data, pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet, penerbitan piranti lunak, perantara moneter lainnya dan jasa keuangan lainnya yang tidak diklasifikasikan di tempat lain dan bukan asuransi dan dana pensiun.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2021.

Perusahaan berlokasi di Jl. Sultan Agung No. 20, RT. 001, RW. 001, Kel. Guntur, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan.

Perusahaan tidak memiliki entitas langsung dan terakhir. Pengendali Perusahaan adalah individu yaitu Junichiro Waide.

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi, serta Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama :
Komisaris Independen :

Katsuya Kitano
Iwanho

Direksi

Direktur Utama :
Direktur :
Direktur :

Junichiro Waide :
Kaleb Solaiman :
MiloKevin Wendiady :

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Venteny Fortuna International Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 7 dated January 29, 2021 of Anastasia Chandra, S.H., M.Kn., notary in Tangerang. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0010456.AH.01.01.TAHUN 2021 dated February 11, 2021. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 25 dated March 4, 2025 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. regarding the changes in Board of Directors and office address. This amendment has been received and recorded in the Legal Entity Administration System database on its Acceptance Notification Letter No.AHU-AH.01.09-0148717 dated March 18, 2025.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is in the field of holding companies, commercial web portals, data processing, software publishing, development of online trading applications, other monetary intermediaries, and other financial services not otherwise provided by pension funds or insurance.

The Company started its commercial operations in 2021.

The Company is located at Jl. Sultan Agung No. 20, RT. 001, RW. 001, Kel. Guntur, Kec. Setiabudi, South Jakarta.

The Company has no immediate and ultimate parent entity. The controlling interest of the Company is owned by an individual namely Junichiro Waide.

b. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee as of September 30, 2025 and December 31, 2024 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/VFI/SK/DK/VIII/22 tanggal 31 Agustus 2022, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Iwanho	:
Anggota	:	Juninho Widjaja	:
Anggota	:	Rifki Hermawan	:

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/VFI/SK/DIR/XII/2024 tanggal 23 Desember 2024, Perusahaan telah mengangkat Priyo Purnomo sebagai kepala unit audit internal merangkap anggota unit audit internal.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/VFI/SK/VI/23 tanggal 6 Juni 2023, Perusahaan telah mengangkat Zasa Pinkan Kinanti sebagai sekretaris perusahaan untuk masa tugas sampai dengan 5 Juni 2028.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan dan entitas anak memiliki masing-masing 101 dan 88 karyawan tetap (tidak diaudit).

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai personil manajemen kunci.

c. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 22 Agustus 2022, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No.001/VFI/Corsec/VIII/2022, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 939.779.100 lembar saham dengan nilai nominal Rp5 per saham dengan harga penawaran Rp360 per saham. Pada tanggal 7 Desember 2022, berdasarkan Keputusan dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran dengan No. S-260/D.04/2022.

Pada tanggal 15 Desember 2022, seluruh saham Perusahaan sejumlah 6.265.193.445 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 002/VFI/SK/DK/VIII/22 dated August 31, 2022, the composition of the Company's Audit Committee as at, September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Chairman	:	Iwanho	:
Member	:	Juninho Widjaja	:
Member	:	Rifki Hermawan	:

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 002/VFI/SK/DIR/XII/2024 dated December 23, 2024, the Company had appointed Priyo Purnomo as head of the internal audit unit and concurrently member of the internal audit unit.

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 002/VFI/SK/VI/23 dated June 6, 2023, the Company had appointed Zasa Pinkan Kinanti as corporate secretary for a term until June 5, 2028.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Company and its subsidiaries had a total of 101 and 88 permanent employees, respectively (unaudited).

Key management personnel of the Company are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel.

c. Public Offering of Shares

On August 22, 2022, through the Cover Letter of Registration Statment No.001/VFI/Corsec/VIII/2022, the Company had offered its shares to the public through the capital market amounting to 939,779,100 shares with a nominal value of Rp5 per share and an offering price of Rp360 per share. On December 7, 2022, based on the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK"), the Company obtained an Effective Notice of Offering Statement with No. S-260/D.04/2022.

On December 15, 2022, all of the Company's 6,265,193,445 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT VENTENY FORTUNA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2025
Dan Untuk Periode Yang Sembilan Bulan Berakhir Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VENTENY FORTUNA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As Of September 30, 2025
For The Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, entitas anak yang dikonsolidasikan dan masing-masing persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiaries	Bidang Usaha / Business Activity	Tempat Kedudukan / Domicile	Mulai Beroperasi Komersial / Start of Commercial Activity	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / Total Assets (Before Elimination)	
				2025	2024	2025	2024
Kepemilikan Langsung / Direct Ownership Venteny Pte., Ltd. (VEN)	Aktivitas pendukung kantor khusus lainnya / Other specialized office support activities	Singapura / Singapore	2016	100%	100%	616.545.009.925	407.863.730.635
PT Venteny Matahari Indonesia (VMI)	Pemberi pinjaman bagi perusahaan (B2B) dan karyawannya (B2B2E) melalui platform / Lender to companies (B2B) and their employees (B2B2E) through the platform	Indonesia / Indonesian	2017	89,44%	89,44%	1.014.748.142.375	568.714.378.575
PT Lampung Berkah Finansial Teknologi (LS)	Pinjam meminjam uang berbasis teknologi / Peer to peer lending	Indonesia / Indonesian	2003	51%	51%	6.024.596.622	4.224.796.803
Venteny G.K (VGK)	Pengoperasian portal web dan/atau platform digital / Operation of web portals and/or digital platforms	Jepang / Japan	2023	100%	100%	411.259.812.202	103.653.913.746
Kepemilikan Tidak Langsung melalui Venteny Pte., Ltd. (VEN) / Indirect ownership through Venteny Pte., Ltd. (VEN)							
Venteny Inc. (VI)	Bisnis konsultasi untuk memberikan keahlian dalam pemasaran, perdagangan, dan layanan lainnya / Business of consulting to provide expertise in marketing, trading and other	Filipina / Philippines	2015	100%	100%	4.636.787.378	5.328.785.046
Deltapeak Lending Inc. (DLI)	Bisnis pinjaman langsung / Business of direct lending	Filipina / Philippines	2017	100%	100%	2.407.832.382	2.400.634.155

Berdasarkan Akta Notaris oleh Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., No. 24 tanggal 4 Juni 2021, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk melakukan peningkatan modal saham dan *share swap* dengan Venteny Pte., Ltd. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0033649.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 11 Juni 2021. Pada bulan Juni 2021, Perusahaan melakukan peningkatan modal saham dan *share swap* dengan VEN. Atas transaksi tersebut menghasilkan selisih antara nilai buku dan harga pengalihan sebesar Rp63.997.270.074 dicatat pada akun "Tambahan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 26) dengan rincian sebagai berikut:

Nilai wajar	90.458.825.600
Dikurangi nilai buku investasi	26.461.555.526
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	63.997.270.074

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the consolidated subsidiaries and the respective percentage of ownerships by the Company are as follows:

Based on the Notarial Deed by Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., No. 24 dated June 4, 2021, the Company's stockholders approved increasing the capital stock and share swap of Venteny Pte., Ltd. The deed had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-0033649.AH.01.02.TAHUN 2021 dated June 11, 2021. On June 2021, the Company increasing its capital stock and share swap of VEN. The transaction resulted in difference arising from the book value of the investment and the transfer ownership amounted to Rp63,997,270,074 recorded as "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position (Note 26) with details as follows:

Fair value
Less book value of investment
Difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control

1. UMUM (lanjutan)

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 29 Oktober 2025.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (selanjutnya disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI), serta Peraturan Regulator Pasar Modal yang berlaku, antara lain, Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa amendemen PSAK yang berlaku efektif 1 Januari 2024 telah diungkapkan dalam Catatan ini.

1. GENERAL (continued)

e. Issuance of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issuance by the Board of Directors of the Company, as the party who is responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on October 29, 2025.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (hereinafter referred to as the "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI), and applicable Capital Market regulations, among others, Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Companies.

b. Basis of Preparation and Measurement of the Consolidated Financial Statements

The measurement basis used for these consolidated financial statements is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared on accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several amendments to PSAK effective January 1, 2024 as disclosed in this Note.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional entitas dalam Grup.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas Venteny Pte., Ltd, Venteny G.K Venteny Inc dan Deltapeak Lending Inc pada tanggal pelaporan dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah pada kurs penutupan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, sementara pendapatan dan beban telah dikonversi menggunakan kurs rata-rata nilai tukar masing-masing tahun. Hasil penyesuaian translasi ditampilkan sebagai bagian ekuitas yang diakui pada penghasilan komprehensif lain sebagai "Efek Translasi Mata Uang Asing".

Perlu dicatat bahwa estimasi dan asumsi akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

c. Penerapan Amendemen dan Penyesuaian PSAK

Grup menerapkan amendemen PSAK yang wajib diberlakukan mulai 1 Januari 2025. Penerapan amendemen PSAK berikut tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", tentang Kekurangan Ketertukaran.
- PSAK 117, "Kontrak Asuransi"
- Amendemen PSAK 117, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Basis of Preparation and Measurement of the Consolidated Financial Statements (continued)

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the entities in the Group.

For presentation purposes of the consolidated financial statements, assets and liabilities of Venteny Pte., Ltd, Venteny G.K Venteny Inc and Deltapeak Lending Inc at reporting date are translated into Rupiah at the closing rate at the date of the consolidated statement of financial position, while the income and expenses are translated at the average exchange rate for the respective year. The resulting translation adjustments are shown as part of equity recognized in other comprehensive income as "Effect of Foreign Currency Translation".

It should be noted that accounting estimates and assumptions used in the preparation of the consolidated financial statements, although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements as disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

c. Adoption of Amendments and Improvements to PSAK

The Group applied amendments to PSAK that are mandatory for application from January 1, 2025. The application of these amendments to PSAK did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial period:

- Amendments to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", on Lack of Exchangeability.
- PSAK No. 117, "Insurance Contracts"
- Amendments of PSAK, "Insurance Contracts on Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information".

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, kurs yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

	30 September 2025 / September 30, 2025
1 Dolar Amerika Serikat	16.686
1 Dolar Singapura	12.934
1 Yen Jepang	112
1 Peso Filipina	287

e. Prinsip Konsolidasian

Seluruh transaksi antar Grup, saldo akun dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar entitas telah dieliminasi.

Entitas Anak adalah seluruh entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan *investee* ketika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak maka Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to Rupiah at middle rates of exchange issued by Bank Indonesia at such date. Any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the exchange rates used by the Group were as follows:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
	16.162	United States Dollar 1
	11.919	Singapore Dollar 1
	102	Japanese Yen 1
	279	Philippine Peso 1

e. Principles of Consolidation

Inter-company transactions, balances and unrealized gains or loss on transactions between companies in the group are eliminated.

Subsidiaries are all entities over which the Company has control. The Company controls the investee when the Company has power over the investee, is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and has the ability to use its power over the investee to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-controlling Interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

If the Company loses control of a subsidiary, the Company on the date of loss of control shall:

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- Mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- Mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba; dan
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Grup, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Laba atau rugi dari pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di ekuitas.

f. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban umum dan administrasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Principles of Consolidation (continued)

- Derecognize the assets (include goodwill) and liabilities of the subsidiary at its carrying amount;
- Derecognize the carrying amount of any NCI;
- Recognize the fair value of the consideration received (if any);
- Recognize the fair value of any investment retained;
- Reclassify the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate; and
- Recognize any surplus or deficit as gain or loss in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Group, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent entity.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiaries is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

f. Business Combination

Business combinations, except business combination among entities under common control, are recorded using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in general and administrative expenses.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam komponen laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Ketika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Business Combination (continued)

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

In the business combination achieved in stages, the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be measured until it is finally settled within equity.

At the acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the fair value of net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Company's and/or its subsidiaries Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination synergy, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

When goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Sesuai dengan PSAK 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", hanya transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali akan diperhitungkan oleh PSAK 338. Pelaporan entitas harus menentukan apakah substansi transaksi benar-benar kombinasi bisnis entitas sepengendali.

Aset dan liabilitas yang diakuisisi tidak disajikan kembali berdasarkan nilai wajar, melainkan Perusahaan yang mengakuisisi terus menganggap jumlah tercatat diakuisisi aset dan liabilitas ini menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Sesuai PSAK 338, metode penyatuan kepemilikan harus diterapkan mulai dari awal periode pelaporan atas kedua entitas (akuisisi dan pengakuisisi) adalah entitas sepengendali.

Selisih antara harga pengalihan yang dibayar adalah jumlah tercatat aset bersih yang diperoleh akan disajikan sebagai bagian dari pengakuisisi Tambahan Modal Disetor dalam ekuitas.

Saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" akan direklasifikasi dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada tambahan modal disetor pada awal penerapan standar ini dan tidak boleh direklasifikasikan dari saldo ekuitas ke laba rugi di masa depan.

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan konsolidasian untuk periode di mana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan yang disajikan. Selisih antara jumlah tercatat investasi pada tanggal efektif dan harga pengalihan diakui dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Business Combination of Entities Under Common Control

In accordance with PSAK 338, "Business Combination of Entities Under Common Control", only business combination transaction of entities under common control will be accounted for using PSAK 338. The reporting entity must determine whether the substance of the transaction is indeed business combination of entities under common control.

Assets and liabilities of the acquiree are not restated to fair value instead the acquirer continues to assume the acquiree's carrying amount of those assets and liabilities using pooling-of-interest method. Under PSAK 338, the pooling-of-interest method must be applied starting from the beginning of the period the two entities (acquirer and acquiree) first came under common control.

The difference between the transfer price paid and carrying amount of net assets acquired will be presented as part of the acquirer's Additional Paid-in Capital account in equity.

The balance of the "Difference Arising From Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" will be reclassified and presented in equity as additional paid-in capital on the initial application of this standard and it should not be recycled such equity balance to profit or loss in the future.

Since the restructuring transaction of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instrument of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interest method.

In applying the pooling-of-interest method, the components of the consolidated financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the earlier period presented. The difference between the carrying amount of the investment at the effective date and the transfer price is recognized under the account "Difference in Value Arising from Restructuring Transaction of Entities under Common Control" as part of equity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Berdasarkan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", pihak berelasi dianggap terkait jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain dalam membuat keputusan keuangan dan operasional.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan konsolidasiannya (entitas pelapor).

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Transactions with Related Parties

Based on PSAK 224, "Related Parties Disclosures", related parties deemed related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares the consolidated financial statements (the reporting entity).

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of the same third party and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian.

i. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan pada pengakuan awal yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan bukan pada FVTPL.

Untuk aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' (SPPI) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu, tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Transactions with Related Parties (continued)

- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
- viii. The entity, or a member of a group which the entity is part of the group, providing personnel services of the key management to the reporting entity or the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties were disclosed in Note 36 to the consolidated financial statements.

i. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Recognition and Measurement

Financial assets are classified at initial recognition as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI) and fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. The Group initially measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at FVTPL.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest' (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

The Group only had financial assets classified at amortized cost. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

Penghentian Pengakuan

Pengakuan aset keuangan dihentikan jika dan hanya jika, (a) hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan 'pass-through'; dan (c) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Di mana Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau pengendalian ditransfer dari aset, aset tersebut diakui apabila besar kemungkinannya Grup melanjutkan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum pembayaran Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Recognition and Measurement (continued)

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost include cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables - third parties, other receivables and other assets.

Derecognition

Financial assets are derecognized when and only when (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; (b) the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but have assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and (c) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset or the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor the transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh akun liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban masih harus dibayar, pinjaman, utang obligasi, liabilitas sewa dan liabilitas lain-lain. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara jumlah tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Group has contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

After initial recognition, the Group measures all of its financial liabilities at amortized cost using effective interest method. The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses, borrowings, bonds payable, lease liabilities and other liabilities. The Group has no financial liability measured at FVTPL.

Derecognition

Financial liabilities are derecognized when, and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position, if and only if, 1) the Group currently has rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intends to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan liabilitas dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, dalam ketiadaan, paling tidak pasar menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga yang dikutip di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika tidak ada harga dikutip di pasar aktif, maka Grup menggunakan teknik penilaian yang memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diamati.

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss*/ECL) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan.

Grup mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal.

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Grup mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Grup dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan.

Grup mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Grup menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan faktor-faktor yang bersifat perkiraan masa depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Estimation of Fair Value

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has accessed at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

j. Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on financial assets measured at amortized cost. ECL is a probability weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortages (i.e., the difference between the cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group is expected to receive), discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflect fair and reliable information available without undue cost or effort regarding past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

The Group recognizes an allowance for impairment based on either 12-month or lifetime ECLs, depending on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECLs, the Group considers reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Group's historical experience and informed credit assessment and including forward-looking information.

The Group recognizes lifetime ECLs for receivables that do not contain a significant financing component. The Group uses a provision matrix that is based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the borrower and the economic environment.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah aset keuangan tersebut pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pemegang;
- b) Pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo;
- c) Pemberi pinjaman dari pemegang, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan pemegang, setelah memberikan kepada pemegang suatu konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman;
- d) Terdapat kemungkinan bahwa pemegang akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya;
- e) Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan tersebut karena kesulitan keuangan; atau
- f) Pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Grup menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

Grup secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Grup menentukan bahwa pemegang tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapusbukan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Grup untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo. ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

j. Impairment of Financial Assets (continued)

At each reporting date, the Group assesses whether the financial assets at amortized cost are impaired on credit. A financial asset is credit impaired when one or more events that adversely affect the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence of a financial asset being credit impaired includes observable data about the following events:

- a) Significant financial difficulties experienced by the issuer or borrower;*
- b) Breach of contract, such as default or past due events;*
- c) The lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;*
- d) It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- e) The disappearance of an active market for the financial asset because of financial difficulties; or*
- f) The purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.*

The Group considers a financial asset to be in default when a counterparty fails to pay its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as covenants.

The Group directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows on a financial asset, either partially or in full. This is generally the case when the Group determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Group's procedures for recovery of amounts due. The ECLs on financial assets at amortized cost are recognized as allowance for impairment loss against the gross carrying amount of the financial asset, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Kas dan Setara Kas dan Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Dana yang dijadikan jaminan atas utang disajikan sebagai dana yang dibatasi penggunaannya dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

l. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Uang Muka

Uang muka pada awalnya dicatat sebesar biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah, dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Cash and Cash Equivalents and Restricted Funds

Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of or less 3 (three) months at the time of placement and neither used as collateral nor restricted.

Restricted Funds

Funds used as collateral for liability is presented as restricted fund and stated at nominal value.

l. Advance and Prepaid Expense

Advance

Advance is initially recorded at transaction cost, and subsequently recorded at cost less impairment loss, if any.

Prepaid Expense

Prepaid expense is amortized over its beneficial periods using the straight-line method.

m. Fixed Assets

Fixed assets are carried at cost, excluding day to day maintenance, less accumulated depreciation, except for land, and any impairment in value, if any.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes that cannot be credited and any directly attributable costs in bringing the asset to its working condition and location for its intended use.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

Expenditures incurred after the fixed assets used in the operations, such as repairs and maintenance costs are charged to profit or loss as incurred. If these expenditures result in increase future economic benefits expected from the use of such fixed assets that can exceed the normal performance, then the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>
Bangunan	20
Perbaikan ruangan kantor	3
Peralatan dan perabotan	4
Kendaraan	4 - 8

Jumlah tercatat aset tetap ditelaah kembali untuk dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan jumlah tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya yang diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut) diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, jika ada, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan dampak dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang dicatat secara prospektif.

n. Aset Takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari aset takberwujud yang berasal dari perangkat lunak. Aset takberwujud diakui jika Grup kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur secara andal.

Aset takberwujud dicatat berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Aset takberwujud diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat. Grup harus mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

m. Fixed Assets (continued)

Depreciation is computed on a straight-line basis over the useful lives, as follows:

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan	20	Building
Perbaikan ruangan kantor	3	Office improvements
Peralatan dan perabotan	4	Equipment and furniture
Kendaraan	4 - 8	Vehicles

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying amounts may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of fixed asset as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the period until the next major inspection activity.

Fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of fixed asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The assets' residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if required, at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

n. Intangible Assets

Intangible assets consist of software. Intangible assets are recognized when the Group is most likely to have economic benefit in the future from these intangible assets and the cost incurred can be reliably measured.

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and any impairment. Intangible assets are amortized over its estimated useful life. The Group must estimate recoverable amount of intangible assets. If the carrying amount of intangible assets exceeds the estimated recoverable amount, the carrying amount is written down immediately to its recoverable amount.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset takberwujud 4 tahun. Periode amortisasi dan metode amortisasi aset takberwujud ditelaah setiap akhir periode. Jika perkiraan umur masa manfaat aset berbeda secara signifikan dengan estimasi sebelumnya, maka periode amortisasi disesuaikan.

Jumlah tercatat aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset takberwujud yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset takberwujud berikut akumulasi amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset takberwujud tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset takberwujud tersebut, dan diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

o. Sewa

Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Aset Hak-Guna

Grup sebagai penyewa

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu, tanggal aset yang mendasari tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima.

Kecuali jika Grup cukup yakin untuk memperoleh kepemilikan aset sewaan pada akhir masa sewa, aset hak-guna yang diakui disusutkan dengan metode garis lurus selama lebih pendek dari taksiran masa manfaat dan masa sewa, sebagai berikut:

	Tahun / Years
Aset hak-guna – Bangunan	2 - 3
Aset hak-guna dapat mengalami penurunan nilai	

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Intangible Assets (continued)

Intangible assets are amortized using straight-line method based on estimated useful life of 4 years. The period and method of amortization are reviewed at the end of each reporting period. If the estimated useful life is significantly different from the prior estimates, the period of amortization will be adjusted.

An item of intangible assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated amortization and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of intangible assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying value of the item) is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

o. Leases

The Group determines at contract inception whether a contract is, or contains, a lease by assessing whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Right-of-Use Assets

The Group as Lessee

The Group recognizes right-of-use (ROU) assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). ROU assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of ROU assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Unless the Group is reasonably certain to obtain ownership of the leased asset at the end of the lease term, the recognized ROU assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of its estimated useful lives and the lease term, as follows:

	ROU assets – Building
	<i>ROU assets are subject to impairment</i>

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut. Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa jika tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan bertambahnya bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa tetap secara substansi, atau perubahan penilaian untuk pembelian aset yang mendasarinya.

Sewa Jangka Pendek

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal mulai dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

p. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan, biasanya mempunyai kepemilikan saham 20% atau lebih hak suara. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi termasuk *goodwill* yang teridentifikasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto entitas asosiasi, penerimaan dividen dari *investee* dan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai sejak tanggal perolehan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Leases (continued)

Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liability measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating a lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

The variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expense in the period on which the event or condition that triggers the payment occurs. In calculating the present value of lease payments, the Group uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liability is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liability is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the in-substance fixed lease payments or a change in the assessment to purchase the underlying asset.

Short-Term Leases

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short-term leases are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

p. Investment in Associate

The Group's investment in associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence, generally accompanying a shareholding of 20% or more of the voting rights. Under the equity method, the cost of investment includes goodwill identified on acquisition, increased or decreased by the Group's share of profit or loss of the associate, and dividends received from the investee, net of any impairment loss since the date of acquisition.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi diakui dalam laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi di eliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Grup dalam entitas asosiasi. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk menjamin konsistensi kebijakan akuntansi dengan yang digunakan oleh Grup.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Grup menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti objektif bahwa terdapat penurunan investasi pada entitas asosiasi. Dalam hal terdapat bukti objektif penurunan investasi pada entitas asosiasi, Grup menentukan jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam asosiasi dan jumlah tercatatnya, dan mengakui jumlah dalam laba rugi.

q. Goodwill

Goodwill timbul dari akuisisi entitas anak dan merupakan selisih imbalan yang ditransfer terhadap kepemilikan dalam nilai wajar neto atas aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi teridentifikasi dan nilai wajar kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Investment in Associate (continued)

The Group's share of profits or losses is recognized in profit or loss, and its share of associate's movement in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associate are recognized as reduction in the carrying amount of the investment.

When there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its portion of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Accounting policies of associate have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the investment in associate. The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in associate is impaired. In the event that there is an objective evidence that the investment in associate is impaired, the Group determines the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying amount, and recognizes the amount in profit or loss.

q. Goodwill

Goodwill arises from the acquisition of subsidiaries and represents the excess of the consideration transferred over the interest in the net fair value of the net identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquiree and the fair value of the non-controlling interest in the acquiree.

For the purposes of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each Cash-Generating Unit ("CGU"), or group of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each CGU or group of CGUs to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at operating segment level.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

s. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut, dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material).

Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik terhadap liabilitas. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

t. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Impairment of Non-Financial Assets

Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows (when the effect of time value of money is material).

The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as interest expense.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

t. Borrowing Costs

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets should be capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs should be recognized as an expense in the period in which they are incurred.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Biaya Pinjaman (lanjutan)

Jika meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan selama periode yang diperpanjang di mana Grup menghentikan pengembangan aktif atas aset kualifikasian.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan tujuannya.

u. Imbalan Kerja Karyawan

Grup mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan, Undang-Undang No. 6 Tahun 2023. Tidak ada pendanaan yang dilakukan untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dimana perhitungan aktuaria dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuaria, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

t. Borrowing Costs (continued)

If funds are borrowed specifically for the purpose of acquiring qualifying assets, the amount of eligible borrowing costs is capitalized at the actual borrowing costs incurred during the year less investment income on the temporary investment of the borrowings.

The capitalization of borrowing costs is suspended during extended period in which the Group suspends active development of a qualifying asset.

The capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

u. Employee Benefits

The Group recognizes estimated liabilities for employee benefits in accordance with Company Regulation, Law No. 6 of 2023. No funding has been made to this defined benefit plan.

The Group's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the estimated liabilities for employee benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The estimated liabilities for employee benefits is determined using the "Projected Unit Credit" method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of estimated liabilities for employee benefits, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) beban atau pendapatan bunga bersih dalam laba rugi pada saat terjadinya.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Grup mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika atau selama Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu, aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika atau selama pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Grup menentukan pada inisiasi kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Jika entitas tidak memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, maka kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

u. Employee Benefits (continued)

The Group determines the net interest expense (income) on the net (asset) estimated liabilities for employee benefits for the period by applying the discount rate used to measure the liabilities for estimated liabilities for employee benefits at the beginning of the annual period.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employee benefits when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of estimated liabilities for employee benefits being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

v. Revenue and Expense Recognition

Revenue from Contracts with Customers

The Group recognizes revenue from contracts with customers when or while the Group fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services (i.e., assets) to the customers. Assets are transferred when or while the customer gains control of the asset.

For each identified performance obligation, the Group determines at contract inception whether the entity fulfills a performance obligation over time or fulfills a performance obligation at a point in time. If the entity does not fulfill performance obligations over time, the performance obligations are fulfilled at a point in time.

The Group fulfills its performance obligations and recognizes revenue over time, if one of the following criteria is met:

- *Customers simultaneously receive and consume the benefits provided by the Group as long as the Group carries out its implementation obligations;*
- *The Group's operations create or increase assets controlled by customers as long as those assets are generated or enhanced; or*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

- Pelaksanaan Grup tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Grup dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Grup telah menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian, sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah perjanjian dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang dapat dipisahkan kepada pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan Pajak Pertambahan Nilai, yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan penyerahan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan;
4. Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual terpisah relatif dari setiap barang atau jasa yang dapat dipisahkan yang dijanjikan dalam kontrak. Ketika harga jual tidak diamati secara langsung, harga jual terpisah relatif diperkirakan berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin; dan
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian barang atau jasa).

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Grup mengakui pendapatan dari sumber utama berikut:

- Pendapatan penjualan dan jasa pengembangan sistem
- Penjualan barang digital
- Pendapatan bunga
- Pendapatan administrasi dan pendapatan denda

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

v. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers (continued)

- The Group does not give rise to an asset with alternative uses for the Group and the Group has the right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.

The Group has adopted PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment, as follows:

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and Value-Added Tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin; and
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (i.e., when the customer obtains control of those goods or services).

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

The Group recognizes revenue from the following major sources:

- Sells and system development services revenue
- Sales of digital products
- Interest income
- Administration and penalty income

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

Pendapatan penjualan dan jasa pengembangan sistem

Pendapatan penjualan dan jasa pengembangan sistem yang sifatnya berupa proyek diakui berdasarkan persentase penyelesaian. Dalam mengukur kemajuan kewajiban pelaksanaan dalam suatu periode waktu, Grup menggunakan metode *output*. Metode *output* mengakui pendapatan berdasarkan pengukuran langsung atas nilai jasa yang dialihkan kepada pelanggan sampai pada tanggal yang dijanjikan dalam kontrak. Kemajuan diukur berdasarkan tolak ukur waktu dalam kontrak dimana pendapatan terkait dengan tolak ukur waktu telah selesai dan diterima.

Penjualan barang digital

Penjualan produk digital melalui portal web atau platform digital meliputi penjualan pulsa, isi ulang pulsa, paket data, token PLN, *Payment Point Online Bank* ("PPOB") dan *e-money*. Pendapatan dari penjualan barang digital diakui pada saat risiko dan manfaat signifikan telah terjadi diberikan kepada pelanggan.

Pertimbangan dibutuhkan dalam menentukan apakah Grup merupakan prinsipal atau agen dalam transaksinya dengan Pelanggan. Grup mengevaluasi penyajian pendapatan secara bruto atau bersih berdasarkan apakah Grup mengendalikan barang dan jasa yang diberikan kepada Pengguna dan merupakan prinsipal ("bruto"), atau Grup mengatur pihak lain untuk dapat memberikan barang dan jasa kepada Pengguna dan merupakan agen ("bersih").

Untuk penjualan produk digital di atas, peran Grup adalah sebagai penyedia barang dan jasa untuk memfasilitasi ketersediaan barang digital dan memfasilitasi keberhasilan penjualan. Grup menyimpulkan bahwa Grup berperan sebagai prinsipal karena:

1. Grup adalah pihak yang bertanggungjawab untuk menyediakan produk atau jasa yang diinginkan oleh pelanggan dan jika terdapat kendala pada produk digital yang dijual, Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab atas kendala tersebut;
2. Grup memiliki kebebasan untuk menentukan harga jual produk digital tanpa pengaruh dari pemasok;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

v. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers (continued)

Sells and system development services revenue

Revenue from sales and system development services in the form of projects is recognized based on percentage of completion. In measuring the progress of implementation obligations over a period of time, the Group uses the output method. The output method recognizes revenue based on direct measurement of the value of services transferred to customers up to the date promised in the contract. Progress is measured against the time benchmarks in the contract where the revenue associated with the time benchmarks has been completed and received.

Sales of digital products

Sales of digital product through web portals or platforms digital including credit top-ups, data packages, PLN tokens, *Payment Point Online Bank* ("PPOB") and *e-money*. Revenue from digital goods is recognized when the significant risks and rewards have been transferred to customers.

Judgment is required in determining whether the Group is a principal or an agent in its transactions with Customers. The Group evaluates the presentation of revenue on a gross or net basis based on whether the Group controls the goods and services provided to Users and is the principal ("gross"), or the Group arranges other parties to provide goods and services to Users and is the agent ("net").

For the sales of digital products above, the Group's role is a provider of the goods and services to facilitate the availability of the digital products and facilitate a successful sales. The Group concludes that the Group acts as a principal because:

1. The Group is the party responsible for providing the products or services desired by customers and if there are problems with the digital products being sold, the Group is the party responsible for these problems;
2. The Group has the freedom to determine the selling price of digital products without influence from suppliers;

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

Penjualan barang digital (lanjutan)

3. Grup memiliki sejumlah pemasok untuk produk atau jasa yang dipesan oleh pelanggan dan Grup memiliki kewenangan untuk memilih pemasok yang akan menyediakan produk atau jasa yang dipesan oleh pelanggan;
4. Grup dapat menentukan untuk menambah atau mengurangi layanan atau produk mana yang akan dijual kepada pelanggan sesuai dengan kebutuhan pelanggan atau sesuai dengan kebijakan dari Grup; dan
5. Grup memiliki kewenangan untuk mengubah layanan atau produk yang ditawarkan di dalam *platform* (aplikasi) secara fleksibel sesuai dengan arah bisnis yang manajemen inginkan.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan disajikan setelah dikurangi pajak final yang berlaku.

Pendapatan administrasi dan pendapatan denda

Pendapatan administrasi diakrual berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan *admin fee* yang ditentukan dalam perjanjian.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

w. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

v. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers (continued)

Sales of digital products (continued)

3. The Group has a number of suppliers for products or services ordered by customers and the Group has the authority to select suppliers who will provide the products or services ordered by customers;
4. The Group may determine to increase or decrease which services or products will be sold to customers according to customer needs or in accordance with Group policy; and
5. The Group has the authority to flexibly change the services or products offered on the platform (application) according to the business direction desired by management.

Interest income

Interest income is recognized as the interest accrues using effective interest method and presented net of applicable final tax.

Administration income and system development services revenue

Administration income is accrued on a time basis by reference to the outstanding principal and admin fees specified in the agreement.

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

w. Income Taxes

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan.

Grup secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Grup, ketika hasil banding telah ditentukan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

w. Income Taxes (continued)

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The Group periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with their carrying amount at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carry forward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Deferred tax is charged or credited in profit or loss, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Laba per Saham

Laba per saham (LPS) dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

LPS dilusian dihitung ketika Grup memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham (*reverse stock split*), maka perhitungan LPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

y. Segmen Operasi

Segmen usaha dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Informasi yang digunakan manajemen untuk mengevaluasi kinerja Grup menunjukkan bahwa Grup hanya mempunyai satu segmen operasi untuk dilaporkan, yaitu sebagai penyelenggara acara, yang kegiatan operasionalnya berlokasi di Jakarta, Indonesia.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

x. Earnings per Share

Basic earnings per share (EPS) is computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted EPS is calculated when the Group has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

If the number of common shares or convertible securities increases due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic EPS calculation for the period shall be adjusted retrospectively.

y. Operating Segments

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

The information used by management to evaluate the Group's performance indicates that the Group has only one operating segment to report, which is as event organizer, with its operational activities located in Jakarta, Indonesia.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.

The judgments, estimates and assumptions used in preparing the consolidated financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI *testing* dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan tersisa yang dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas bisnisnya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi aset dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup yang diungkapkan dalam Catatan 2i atas laporan keuangan konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (lanjutan)

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI testing and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclose in Note 2i to the consolidated financial statements.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

Keberadaan Kontrak

Dokumen utama Grup untuk kontrak dengan pelanggan adalah pesanan pembelian yang disetujui dengan persyaratan yang diidentifikasi dengan jelas termasuk spesifikasi jasa yang diberikan dan persyaratan pembayaran. Selain itu, bagian dari proses penilaian Grup sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Grup akan mengumpulkan imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan jasa yang diberikan yang akan dialihkan kepada pelanggan.

Menentukan apakah suatu Kontrak Mengandung Sewa

Grup menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah suatu kontrak berisi sewa. Saat dimulainya kontrak, Grup membuat penilaian apakah mereka berhak atas kontrak tersebut untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset yang diidentifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset yang diidentifikasi.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian ECL

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tingkat yang dianggap memadai untuk menyediakan kemungkinan piutang tak tertagih. Grup menggunakan matriks provisi untuk piutang usaha untuk menghitung ECL. Grup melakukan peninjauan berkala terhadap usia dan status akunnya, yang dirancang untuk mengidentifikasi akun yang mengalami penurunan nilai. Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Jumlah tercatat dari piutang usaha diungkapkan pada Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (lanjutan)

a. Judgments (continued)

Existence of a Contract

The Group's primary document for a contract with a customer is an approved purchase order with terms clearly identified including the services provided specification and payment terms. In addition, part of the assessment process of the Group before revenue recognition is to assess the probability that the Group will collect the consideration to which it will be entitled in exchange for services provided that will be transferred to the customer.

Determining whether Contract Contains a Lease

The Group uses its judgment in determining whether a contract contains a lease. At inception of a contract, the Group makes an assessment whether it has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the identified asset and the right to direct the use of the identified asset.

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions related to the future and the key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying value of assets and liabilities within the next year/period end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Assessment of ECL

The Group maintains an allowance for impairment loss at a level considered adequate to provide for potential uncollectible receivables. The Group uses a provision matrix for trade receivables to calculate ECLs. The Group performs a regular review of the age and status of its accounts, designed to identify accounts for impairment. The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecasted economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The carrying amount of trade receivables is disclosed in Note 6 to the consolidated financial statements.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Tingkat Suku Bunga Inkremental

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa. Oleh karena itu, dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental yang relevan untuk mengukur liabilitas sewa pembiayaan. Suku bunga pinjaman inkremental adalah suku bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama dan dengan jaminan yang sama, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, suku bunga pinjaman inkremental mencerminkan jumlah yang harus dibayar Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedia suku bunga yang dapat diobservasi dan untuk membuat penyesuaian untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup mengestimasi kenaikan suku bunga pinjaman menggunakan input yang dapat diobservasi (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk mempertimbangkan kontrak tertentu dan estimasi spesifik entitas.

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset takberwujud masing-masing disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai 20 tahun dan aset takberwujud 4 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan, karenanya, biaya penyusutan dan amortisasi masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat aset tetap dan aset takberwujud Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan pada Catatan 12 dan 14 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan nilai goodwill

Menentukan apakah suatu goodwill mengalami penurunan nilai membutuhkan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan dihasilkan dari unit penghasil kas menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Bila aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin akan terjadi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Estimating the Incremental Borrowing Rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the leases. Therefore, it uses its relevant incremental borrowing rate to measure lease liabilities financing. The incremental borrowing rate is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use assets in a similar economic environment. The incremental borrowing rate, therefore, reflects what the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available and to make adjustments to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the incremental borrowing rate using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to consider certain contract and entity specific estimates.

Depreciation of Fixed Assets and Amortization of Intangible Assets

The acquisition costs of fixed assets and intangible assets are depreciated and amortized, respectively, using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets to be within 3 until 20 years and intangible assets to be 4 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and, therefore, future depreciation and amortization charges could be revised. The carrying amount of the Group's fixed assets and intangible assets at the reporting date is disclosed in Notes 12 and 14 to the consolidated financial statements.

Impairment of goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan biaya imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2v atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja.

Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 23 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pajak Penghasilan

Perusahaan dan masing-masing entitas anak selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self-assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu 5 (lima) tahun (masa kedaluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu.

Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan.

Estimasi Pajak Tangguhan

Pengakuan aset pajak tangguhan dilakukan hanya jika besar kemungkinan aset tersebut akan terpulihkan dalam bentuk manfaat ekonomi yang akan diterima pada tahun mendatang, dimana perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal masih dapat digunakan. Manajemen juga mempertimbangkan estimasi laba kena pajak di masa datang dan perencanaan strategis perpajakan dalam mengevaluasi aset pajak tangguhannya agar sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku maupun perubahannya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (lanjutan)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Group's estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies mentioned in Note 2v to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense.

Further details are disclosed in Note 23 to the consolidated financial statements.

Income Taxes

The Company and the respective subsidiaries as a taxpayer calculates its tax obligation by self-assessment based on current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent that there is no tax assessment letter from the Directorate General of Taxes for the tax reported amount or within 5 (five) years (maximum elapse tax period) there is no tax assessment letter issued. The difference in the income tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer.

Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, tax obligation, tax expense and deferred tax assets.

Estimation of Deferred Tax

Deferred tax assets recognition is performed only if it is probable that the asset will be recovered in the form of economic benefits to be received in future years, in which the temporary differences and tax losses can still be used. Management also considers the future estimated taxable income and strategic tax planning in order to evaluate its deferred tax assets in accordance with applicable tax laws and its updates.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
 AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Pajak Tangguhan (lanjutan)

Sebagai akibatnya, terkait dengan sifat bawaannya, ada kemungkinan bahwa perhitungan pajak tangguhan berhubungan dengan pola yang kompleks dimana penilaian memerlukan pertimbangan dan tidak diharapkan menghasilkan perhitungan yang akurat (lihat Catatan 22d).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
 ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (lanjutan)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Estimation of Deferred Tax (continued)

As a result, related to its inherent nature, it is likely that the calculation of deferred taxes is related to a complex pattern where assessment requires a judgment and is not expected to provide an accurate calculation (see Note 22d).

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Kas			Cash on hand
Rupiah	15.781.578	18.192.537	Rupiah
Dolar Singapura	12.932.174	11.859.999	Singapore Dollar
Peso Filipina	2.253.238	2.192.851	Philippine Peso
Jumlah kas	30.966.990	32.245.387	Total cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mayapada			PT Bank Mayapada
International Tbk	1.583.488.608	596.714.391	International Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.230.678.712	3.792.134.287	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk	886.828.771	1.751.004.322	(Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	216.537.587	621.934.347	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	45.601.410	78.129.289	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon			PT Bank Danamon
Indonesia Tbk	20.477.914	11.171.781.107	Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk	17.908.274	25.989.007	(Persero) Tbk
PT Bank Maybank			PT Bank Maybank
Indonesia Tbk	3.801.361	44.166.238	Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara			PT Bank Tabungan Negara
(Persero) Tbk	3.124.463	7.792.606	(Persero) Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	2.849.842	3.355.342	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Sahabat Sampoerna	2.418.567	2.863.631	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Permata Tbk	1.669.619	10.262.047	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Amar Indonesia Tbk	1.000.000	1.000.000	PT Bank Amar Indonesia Tbk
Sub-jumlah	4.016.385.128	18.107.126.614	Sub-total
<u>Yen Jepang</u>			<u>Japanese Yen</u>
Mizuho Bank, Singapura	182.138.530	1.948.542.762	Mizuho Bank, Singapore
PT Bank Mizuho Indonesia	39.951.879	1.062.237.868	PT Bank Mizuho Indonesia
Mizuho Bank, Jepang	27.073.876	3.555.683.455	Mizuho Bank, Japan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.497.442	3.177.543	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Mizuho Bank, Filipina	2.419.960	2.211.789	Mizuho Bank, Philippine
PT Bank Danamon			PT Bank Danamon
Indonesia Tbk	168.394	153.543	Indonesia Tbk
Sub-jumlah	272.250.081	6.572.006.960	Sub-total

**PT VENTENY FORTUNA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2025
Dan Untuk Periode Yang Sembilan Bulan Berakhir Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VENTENY FORTUNA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As Of September 30, 2025
For The Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kas di bank (lanjutan)		
<u>Peso Filipina</u>		
Bank of the Philippine Islands	631.642.405	613.288.098
BDO Unibank Inc.	297.657.393	289.114.810
Metropolitan Bank & Trust Company	47.278.088	23.263.855
Mizuho Bank, Filipina	9.322.866	14.221.235
Sub-jumlah	985.900.752	939.887.998
<u>Dolar Singapura</u>		
Mizuho Bank, Singapura	3.525.257	1.324.373.756
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Mizuho Bank, Filipina	85.782.869	83.221.932
PT Bank Mizuho Indonesia	67.111.813	64.987.887
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	36.794.245	35.675.837
Mizuho Bank, Singapura	26.673.620	165.613.953
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	16.574.082	16.035.451
Sub-jumlah	232.936.629	365.535.060
Jumlah kas di bank	5.510.997.847	27.308.930.388
Deposito berjangka		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.000.000.000	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	200.000.000	200.000.000
PT Bank Lampung	-	6.000.000.000
Jumlah deposito berjangka	4.200.000.000	6.200.000.000
Jumlah	9.741.964.837	33.541.175.775

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tingkat nisbah deposito berjangka untuk nasabah dan bank masing-masing sebesar 36% per tahun dan tingkat suku bunga deposito sebesar 2,75% - 5,75% per tahun.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash in banks (continued)	
<u>Philippine Peso</u>	
Bank of the Philippine Islands	
BDO Unibank Inc.	
Metropolitan Bank & Trust Company	
Mizuho Bank, Philippine	
Sub-total	
<u>Singapore Dollar</u>	
Mizuho Bank, Singapore	
<u>United States Dollar</u>	
Mizuho Bank, Philippine	
PT Bank Mizuho Indonesia	
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk	
Mizuho Bank, Singapore	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
Sub-total	
Total cash in banks	
Time-deposit	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Lampung	
Total time-deposit	
Total	

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the time deposit profit sharing rate for customers and bank amounted to 36% per annum and the interest rate on time deposit amounted to 2.75% - 5.75% per annum, respectively.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, there are no cash and cash equivalents placed to related parties or used as collateral for a loan.

5. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2025/ September 30, 2025
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	25.000.000.000
PT Bank Mayapada International Tbk	10.000.000.000
Jumlah	35.000.000.000

Dana yang ditempatkan pada deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan jaminan atas utang bank jangka pendek (lihat Catatan 16).

5. RESTRICTED FUNDS

This account consists of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	25.000.000.000
PT Bank Mayapada International Tbk	10.000.000.000
Total	35.000.000.000

Funds placed in time deposits which are restricted in connection with collateral for short-term bank loans (see Note 16).

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2025/ September 30, 2025
Pemberian pinjaman - bersih	950.871.160.291
Layanan aplikasi	1.915.474.264
Gerbang pembayaran	2.476.000
Penjualan dan pengembangan sistem - bersih	-
Jumlah	952.789.110.555

Pemberian pinjaman

a. Berdasarkan penerima pinjaman

	30 September 2025/ September 30, 2025
Perusahaan	987.319.855.971
Perorangan	6.537.204.230
Sub-jumlah	993.857.060.201
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	42.985.899.910
Bersih	950.871.160.291

b. Berdasarkan jenis fasilitas

	30 September 2025/ September 30, 2025
Modal kerja	987.319.855.971
Pendanaan mikro	6.181.384.233
Dana darurat	203.540.745
Pembayaran gaji	152.279.252
Sub-jumlah	993.857.060.201
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	42.985.899.910
Bersih	950.871.160.291

c. Pokok dan bunga

	30 September 2025/ September 30, 2025
Jumlah piutang usaha sebelum dikurangi cadangan penurunan nilai	993.857.060.201
Dikurangi bagian piutang bunga	91.325.651.367
Piutang pokok	902.531.408.834

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tingkat suku bunga piutang usaha - pihak ketiga masing-masing sebesar 0,50% - 5,00% per bulan.

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Lending - net	783.444.181.392
Application services	390.199.725
Payment gateway	48.395.811
Sale and development system - net	83.757.100.000
Total	867.639.876.928

Lending

a. Based on the borrower

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Companies	801.502.890.320
Individuals	22.662.237.726
Sub-total	824.165.128.046
Less allowance for impairment of trade receivables	40.720.946.654
Net	783.444.181.392

b. Based on type of facility

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Working capital	816.168.893.985
Micro financing	7.314.645.847
Multi purpose	519.172.541
Salary repayment	162.415.673
Sub-total	824.165.128.046
Less allowance for impairment of trade receivables	40.720.946.654
Net	783.444.181.392

c. Principal and interest

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Total trade receivables before less allowance for impairment	824.165.128.046
Less interest receivables portion	44.821.145.457
Principal receivables	779.343.982.589

As at September 30, 2025 and December 31, 2024, the interest rate on trade receivables - third parties amounted to were 0.50% - 5.00% per month.

**PT VENTENY FORTUNA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 30 September 2025
Dan Untuk Periode Yang Sembilan Bulan Berakhir Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VENTENY FORTUNA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As Of September 30, 2025
For The Nine Months Period Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

**6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES
(continued)**

Penjualan dan pengembangan sistem

Sale and development system

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Hotasi Karya Bersama	-	3.663.000.000
CV Diana Sari	-	3.663.000.000
PT Implementasi Teknologi Indonesia	-	3.552.000.000
PT Wanita Mandiri Perkasa	-	3.552.000.000
PT Artha Inti Sarana	-	3.552.000.000
PT Alam Cerah Terang	-	3.441.000.000
PT Arrs Baru	-	3.441.000.000
CV Camita Farin	-	3.441.000.000
PT Danureksa Sarana Cipta	-	3.330.000.000
CV Pertiwi	-	3.330.000.000
PT Angkasa Prima Jaya	-	3.219.000.000
PT Avenda Jaya Indah	-	3.108.000.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3.000.000.000)	-	45.965.100.000
Sub-jumlah	-	87.257.100.000
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	-	3.500.000.000
Bersih	-	83.757.100.000

PT Hotasi Karya Bersama
CV Diana Sari
PT Implementasi Teknologi
Indonesia
PT Wanita Mandiri Perkasa
PT Artha Inti Sarana
PT Alam Cerah Terang
PT Arrs Baru
CV Camita Farin
PT Danureksa Sarana Cipta
CV Pertiwi
PT Angkasa Prima Jaya
PT Avenda Jaya Indah
Others (each below
Rp3,000,000,000)

Sub-total

Less allowance for impairment of
trade receivables

Net

Layanan aplikasi

Application services

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT Mustika Ratu Tbk	1.471.000.000	-
PT Waskita Beton Precast tbk	106.800.000	-
PT Sangsaka Agung	60.450.000	25.950.425
PT KD Heat Technology	44.000.000	-
PT Sampo Insurance Indonesia	37.850.000	-
PT Venteny Fortuna International	36.700.000	-
PT Humana Demiatry Agung (Artotel Gajahmada Semarang)	31.250.000	-
PT Sekisui Kasei Indonesia	28.500.000	-
PT Hanya Karya Bahana	27.500.000	-
PT Karya Anugrah Bangsa 63	-	65.000.000
PT Sevisi Cemerlang Indonesia	-	235.139.300
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp25.000.000)	71.424.264	64.110.000
Jumlah	1.915.474.264	390.199.725

PT Mustika Ratu Tbk
PT Waskita Beton Precast tbk
PT Sangsaka Agung
PT KD Heat Technology
PT Sampo Insurance Indonesia
PT Venteny Fortuna International
PT Humana Demiatry Agung
(Artotel Gajahmada Semarang)
PT Sekisui Kasei Indonesia
PT Hanya Karya Bahana
PT Karya Anugrah Bangsa 63
PT Sevisi Cemerlang Indonesia
Others (each below
Rp25,000,000)

Total

Gerbang pembayaran

Payment gateway

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT E2pay Global	2.476.000	-
PT Pembayaran Lintas Usaha	-	159.083
PT Mareco Prima Mandiri	-	46.891.610
PT Sinar Digital Terdepan	-	1.345.118
Jumlah	2.476.000	48.395.811

PT E2pay Global
PT Pembayaran Lintas Usaha
PT Mareco Prima Mandiri
PT Sinar Digital Terdepan

Total

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang:

	30 September 2025/ September 30, 2025
Rupiah	987.585.749.399
Peso Filipina	8.189.261.066
Sub-jumlah	995.775.010.465
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	42.985.899.910
Bersih	952.789.110.555

Rincian piutang usaha berdasarkan umur:

	30 September 2025/ September 30, 2025
Belum jatuh tempo	881.989.441.736
Telah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	33.207.354.839
31 - 60 hari	19.821.240.623
61 - 90 hari	17.664.949.379
91 - 120 hari	5.012.841.445
121 - 150 hari	6.296.250.000
151 - 180 hari	3.487.483.333
Lebih dari 180 hari	28.295.449.110
Jumlah	995.775.010.465
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	42.985.899.910
Bersih	952.789.110.555

Rincian dan mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025
Saldo awal	44.220.946.654
Penambahan (Catatan 34)	2.289.557.768
Pemulihan (Catatan 33)	(3.500.000.000)
Translasi	(24.604.512)
Saldo akhir	42.985.899.910

Grup menerapkan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur untuk seluruh piutang usaha - pihak ketiga. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha - pihak ketiga telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, terdapat piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (lihat Catatan 16).

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES
(continued)

The details of trade receivables based on currency:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	907.902.047.222	Rupiah
	3.958.776.360	Philippines Peso
	911.860.823.582	Sub-total
	44.220.946.654	Less allowance for impairment of trade receivables
	867.639.876.928	Net

The details of trade receivables based on aging:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	850.767.533.121	Not yet due
		Past due:
	6.215.750.000	1 - 30 days
	15.443.175.077	31 - 60 days
	5.770.000.000	61 - 90 days
	8.200.541.968	91 - 120 days
	4.332.037.106	121 - 150 days
	5.382.500.000	151 - 180 days
	15.749.286.310	More than 180 days
	911.860.823.582	Total
	44.220.946.654	Less allowance for impairment of trade receivables
	867.639.876.928	Net

The details and movements of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	31.115.134.065	Beginning balance
	13.093.495.569	Additions (Note 34)
	-	Recovery (Notes 33)
	12.317.020	Translation
	44.220.946.654	Ending balance

The Group applies the lifetime expected credit losses for all trade receivables - third parties. To measure the expected credit losses, trade receivables - third parties have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Management believes that the allowance for impairment in value of trade receivables is sufficient to cover possible losses which might arise from uncollectible receivables.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, there are trade receivables pledged as collateral for a short-term bank loans (see Note 16).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2025/ September 30, 2025
Pihak ketiga	
Lain-lain	21.298.041.247
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang lain-lain	-
Piutang lain-lain - pihak ketiga - bersih	21.298.041.247
Bersih	21.298.041.247

Rincian dan mutasi cadangan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025
Saldo awal	261.902.079
Translasi	(261.902.079)
Saldo akhir	-

Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan dapat ditagih sewaktu-waktu.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang lain-lain cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat piutang lain-lain yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman.

7. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	802.645.479	<u>Third parties</u>
	261.902.079	<u>Others</u>
		Less allowance for impairment of other receivables
	540.743.400	Other receivables - third parties - net
	540.743.400	Net

The details and movements of allowance for impairment of other receivables are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	261.018.751	Beginning balance
	883.328	Translation
	261.902.079	Ending balance

Other receivables are non-interest bearing, no collateral and collectible on demand.

Management believes that the allowance for impairment in value of other receivables is sufficient to cover possible losses which might arise from uncollectible receivables.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, there are no other receivables pledged as collateral for a loan.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2025/ September 30, 2025
<u>Lancar</u>	
Jasa profesional	61.983.881.613
Sewa	3.054.642.630
Asuransi	-
Lain-lain	11.150.448.549
Jumlah	76.188.972.792
<u>Tidak lancar</u>	
Sewa	-

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	13.072.242.721	<u>Current</u>
	579.343.453	Professional fees
	252.160.886	Rent
	491.296.232	Insurance
		Others
	14.395.043.292	Total
		<u>Non-current</u>
	23.411.220	Rent

9. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2025/ September 30, 2025
Lancar	
<u>Pihak ketiga</u>	
Pemasok	51.310.662.073
Karyawan	199.998.053
Lain-lain	29.681.403.979
Jumlah	81.192.064.105

Pada tanggal 31 Desember 2024, uang muka investasi sebesar Rp1.218.825.000 merupakan pembelian saham PT Venteny Matahari Indonesia, entitas anak dari White Hawk Capital Ltd.

Pada tanggal 13 Februari 2025 berdasarkan Akta Notaris No. 31 tanggal 05 Februari 2025 oleh Christina Dwi Utami SH., MH., M.Kn., notaris di Jakarta, sehubungan dengan disahkannya pengalihan saham. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat penerimaan dan pemberitahuan No. AHU-0009820.AH.01.02 tanggal 13 Februari 2025.

Uang muka renovasi gedung dan perbaikan ruangan kantor merupakan jumlah yang telah dibayarkan Grup kepada PT Nodes Studio Indonesia, pihak ketiga, sesuai dengan perjanjian terkait dengan desain interior untuk kegiatan operasional Grup dengan jangka waktu 5 bulan, mulai berlaku sejak Surat Perintah Kerja diterbitkan.

9. ADVANCES

This account consists of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
		Current
		<u>Third parties</u>
		Suppliers
		Employees
		Others
		Total
	75.729.642	
	11.000.000	
	16.820.366.549	
	16.907.096.191	

As at December 31, 2024, the investment advance amounted to Rp1,218,825,000 represents the purchase of share of PT Venteny Matahari Indonesia, a subsidiary from White Hawk Capital Ltd.

As at February 13, 2025, based on Notarial deed No. 31 dated February 05, 2025 by Christina Dwi Utami SH., MH., M.Kn., Notary in Jakarta, in connection with the transfer ownership. The Amendment was approved by The Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the letter acceptance of approval amendments to the articles of Association No. AHU-0009820.AH.01.02 dated on February 13, 2025.

Advance for building renovation and office improvements is the amount that the Group has paid to PT Nodes Studio Indonesia, a third party, in accordance with the agreement regarding the interior design for the Group's operational activities for a period of 5 months, effective from the time of Work Order Letter issued.

10. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2025/ September 30, 2025
Lancar	
Uang jaminan	46.137.908
Lain-lain	143.878.076
Jumlah	190.015.984
<u>Tidak lancar</u>	
Lain-lain	908.208

10. OTHER ASSETS

This account consists of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
		Current
		Refundable deposits
		Others
		Total
	3.874.052.523	
	409.028	
	3.874.461.551	
		Non-current
		Others
	66.365.754	

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Akun ini merupakan investasi pada PT Digitalisasi Perangkat Indonesia sebanyak 171.428.600 saham atau 30% dari modal saham yang ditempatkan dengan nilai nominal Rp100 per saham. Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATE

This account represents investment in PT Digitalisasi Perangkat Indonesia consisting of 171,428,600 shares or 30% of the issued share capital with a par value of Rp100 per share. The details of investment in associate are as follows:

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATE (continued)

30 September 2025 / September 30, 2025					
Entitas Asosiasi / Associates	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Bagian Rugi / Share of Loss	Saldo Akhir / Ending Balance
PT Digitalisasi Perangkat Indonesia	30.00%	36.933.712.081	-	-	36.933.712.081
31 Desember 2024 / December 31, 2024					
Entitas Asosiasi / Associates	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Bagian Laba / Share of Profit	Saldo Akhir / Ending Balance
PT Digitalisasi Perangkat Indonesia	30.00%	40.000.000.000	-	(3.066.287.919)	36.933.712.081

Berikut disajikan ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut:

The following is a summary of the financial information of the associates as of September 30, 2025 and December 31, 2024 and for the year then ended:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ASET			ASSETS
Jumlah aset lancar	32.645.488.628	35.971.013.606	Total current assets
Jumlah aset tidak lancar	2.328.676.282	2.859.644.579	Total non-current assets
JUMLAH ASET	34.974.164.910	38.830.658.185	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Jumlah liabilitas jangka pendek	6.051.924.070	4.877.230.258	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	967.660.668	724.135.683	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	7.019.584.738	5.601.365.941	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Jumlah ekuitas	27.954.580.172	33.229.292.244	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	34.974.164.910	38.830.658.185	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan	1.367.494.670	2.342.426.765	Revenues
Beban pokok pendapatan	(73.841.076)	(154.255.094)	Cost of revenues
Laba kotor	1.293.653.594	2.188.171.671	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(9.269.605.392)	(13.876.570.841)	General and administrative expenses
Rugi usaha	(7.975.951.798)	(11.688.399.170)	Loss from operations
Penghasilan lain-lain	2.701.239.733	2.100.268.784	Other income
Rugi sebelum pajak penghasilan	(5.274.712.065)	(9.588.130.386)	Loss before income tax
Beban pajak penghasilan	-	(597.561.273)	Income tax expense
Rugi bersih tahun berjalan	(5.274.712.065)	(10.185.691.659)	Net losses for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	(35.266.878)	Other comprehensive income
Rugi komprehensif tahun berjalan	(5.274.712.065)	(10.220.958.537)	Comprehensive loss for the year

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak tersedia informasi nilai wajar berdasarkan kuotasi harga publikasian atas investasi pada entitas asosiasi di atas.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, there was no fair value information available based on quoted market prices of the above investments in associates.

12. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

30 September 2025 / September 30, 2025				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance
Biaya Perolehan				
Tanah	59.784.000.000	-	-	59.784.000.000
Bangunan	15.216.000.000	-	-	15.216.000.000
Perbaikan ruangan kantor	5.754.172.017	6.598.741	2.518.118.000	3.242.652.758
Peralatan dan perabotan	5.393.066.963	732.363.940	2.805.917.000	3.319.513.903
Kendaraan	2.172.700.000	-	-	2.172.700.000
Jumlah	88.319.938.980	738.962.681	5.324.035.000	83.734.866.661
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	443.800.000	570.600.000	-	1.014.400.000
Perbaikan ruangan kantor	5.652.230.895	16.325.450	2.518.118.000	3.150.438.345
Peralatan dan perabotan	3.504.647.364	441.488.984	1.987.524.542	1.958.611.806
Kendaraan	325.890.625	203.690.625	-	529.581.250
Jumlah	9.926.568.884	1.232.105.059	4.505.642.542	6.653.031.401
Nilai Buku Bersih	78.393.370.096			77.081.835.260

Acquisition Cost
Land
Building
Office improvements
Equipment and furniture
Vehicles
Total

**Accumulated
Depreciation**
Building
Office improvements
Equipment and furniture
Vehicles
Total

Net Book Value

31 Desember 2024 / December 31, 2024				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance
Biaya Perolehan				
Tanah	-	59.784.000.000	-	59.784.000.000
Bangunan	-	15.216.000.000	-	15.216.000.000
Perbaikan ruangan kantor	5.691.956.227	62.215.790	-	5.754.172.017
Peralatan dan perabotan	4.777.533.181	615.526.070	-	5.393.066.963
Kendaraan	2.172.700.000	-	-	2.172.700.000
Jumlah	12.642.189.408	75.677.741.860	-	88.319.938.980
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	-	443.800.000	-	443.800.000
Perbaikan ruangan kantor	2.545.999.509	3.106.231.386	-	5.652.230.895
Peralatan dan perabotan	2.404.008.350	1.100.630.175	-	3.504.647.364
Kendaraan	54.303.125	271.587.500	-	325.890.625
Jumlah	5.004.310.984	4.922.249.061	-	9.926.568.884
Nilai Buku Bersih	7.637.878.424			78.393.370.096

Acquisition Cost
Land
Building
Office improvements
Equipment and furniture
Vehicles
Total

**Accumulated
Depreciation**
Building
Office improvements
Equipment and furniture
Vehicles
Total

Net Book Value

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, beban penyusutan aset tetap dibebankan pada akun beban umum dan administrasi (lihat Catatan 32).

For the years ended September 30, 2025 and December 31, 2024, depreciation expense of fixed assets charged to general and administrative expenses (see Note 32).

Rincian perolehan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of acquisition of fixed assets are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pembayaran kas	738.962.681	40.677.741.860	Cash payments
Penambahan melalui uang muka	-	35.000.000.000	Additions through advances
Jumlah	738.962.681	75.677.741.860	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap Grup berupa bangunan diasuransikan terhadap seluruh risiko kerugian kepada PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk dengan total pertanggungan sebesar Rp75.000.000.000.

As of December 31, 2024, the Group's fixed assets in the form of building are insured against all risks of loss by PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk for a total sum insured amounted to Rp75,000,000,000.

Manajemen berkeyakinan bahwa pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi semua kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses on the fixed assets that are insured.

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat aset tetap yang dipakai sementara, dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat dari aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat dihitung berdasarkan periode estimasi di mana Grup akan menerima manfaat ekonomi di masa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, terdapat aset tetap tertentu yang dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (lihat Catatan 16).

12. FIXED ASSETS (continued)

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, there are no fixed assets used temporarily, discontinued from active use and classified as available for sale.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the management has reviewed the estimated useful lives of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Group, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

Based on management's review, there is no event or change in circumstances that indicated an impairment in value of fixed assets as of September 30, 2025 and December 31, 2024.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, there are certain fixed assets pledged as collateral for short-term bank loans (see Note 16).

13. ASET HAK-GUNA

Rincian dan mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

13. RIGHT-OF-USE ASSETS

The details and movements of right-of-use assets are as follows:

30 September 2025 / September 30, 2025						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Translasi / Translation	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Bangunan	9.324.563.216	-	-	107.427.188	9.431.990.404	Buildings
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	7.529.890.614	1.282.751.071	-	49.237.466	8.861.879.151	Buildings
Nilai Buku Bersih	1.794.672.602				570.111.253	Net Book Value
31 Desember 2024/ December, 31 2024						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Translasi / Translation	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Bangunan	8.086.455.099	3.313.242.001	2.175.552.274	100.418.390	9.324.563.216	Buildings
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	5.713.944.626	3.966.082.477	2.175.552.274	25.415.785	7.529.890.614	Buildings
Nilai Buku Bersih	2.372.510.473				1.794.672.602	Net Book Value

Grup mengakui aset hak-guna untuk sewa gedung kantor. Sewa berjalan untuk jangka waktu 2 sampai 3 tahun.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, beban penyusutan aset hak-guna yang dibebankan pada beban umum dan administrasi (lihat Catatan 32).

The Group recognized right-of-use assets for leases of office buildings. The leases run for a period of 2 to 3 years.

For the periods ended September 30, 2025 and December 31, 2024, depreciation expense of right-of-use assets charged to general and administrative expenses (see Note 32).

14. ASET TAKBERWUJUD

Rincian dan mutasi aset takberwujud adalah sebagai berikut:

	30 September 2025 / September 30, 2025				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Perangkat lunak platform	97.378.363.529	74.910.550	-	97.453.274.079	Platform software
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Perangkat lunak platform	29.374.479.227	18.935.088.761	-	48.309.567.988	Platform software
Nilai Buku Bersih	68.003.884.302			49.143.706.091	Net Book Value
	31 Desember 2024 / December 31, 2024				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Perangkat lunak platform	96.140.898.689	1.237.464.840	-	97.378.363.529	Platform software
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Perangkat lunak platform	4.351.831.613	25.022.647.614	-	29.374.479.227	Platform software
Nilai Buku Bersih	91.789.067.076			68.003.884.302	Net Book Value

Beban amortisasi dibebankan pada akun-akun berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025
Beban pokok pendapatan (Catatan 30)	13.392.198.875
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	5.542.889.886
Jumlah	18.935.088.761

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat aset takberwujud yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman.

15. GOODWILL

Pada tanggal 2 Desember 2022, Grup mengakuisisi 51% kepemilikan saham PT Lampung Berkah Finansial Teknologi, sebuah perusahaan yang bergerak dibidang layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi (*Fintech P2P Lending*) konvensional, dengan harga pembelian sebesar Rp5.205.000.000.

Pada tanggal 7 November 2023, Grup telah mendapatkan persetujuan pelaksanaan akuisisi PT Lampung Berkah Finansial Teknologi dari OJK melalui surat No. S-479/PL.021/2023 dan efektif memiliki pengendalian atas kegiatan operasional PT Lampung Berkah Finansial Teknologi.

Goodwill yang timbul dari akuisisi tersebut adalah sebagai berikut:

14. INTANGIBLE ASSETS

The details and movements of intangible assets are as follows:

Amortization expense was charged to the following accounts:

31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	
20.089.139.216	<i>Cost of revenues (Note 30)</i>
4.933.508.398	<i>General and administrative expenses (Note 32)</i>
25.022.647.614	Total

Based on management's review, there is no event or change in circumstances that indicated an impairment in value of intangible assets as of September 30, 2025 and December 31, 2024.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, there are no intangible assets pledged as collateral for a loan.

15. GOODWILL

On December 2, 2022, the Group acquired 51% of the shares of PT Lampung Berkah Finansial Teknologi, a company operating in the conventional information technology-based lending and borrowing services (*Fintech P2P Lending*), with an acquisition price of Rp5,205,000,000.

On November 7, 2023, the Group received approval for the acquisition of PT Lampung Berkah Finansial Teknologi from OJK through its letter No. S-479/PL.021/2023 and effectively controlling PT Lampung Berkah Finansial Teknologi's operational activities.

Goodwill arising from the acquisition is as follows:

15. GOODWILL (lanjutan)

	Nilai Wajar / Fair Value
Imbalan yang dialihkan	5.205.000.000
Nilai wajar dari kepentingan non-pengendali	3.275.605.976
Nilai aset bersih	(6.685.828.522)
Goodwill	1.794.777.454

Nilai wajar dari kepentingan non-pengendali pada PT Lampung Berkah Finansial Teknologi, perusahaan yang tidak terdaftar di bursa, diestimasi dengan menggunakan harga pembelian yang dibayar untuk mengakuisisi 51% kepemilikan. Harga pembelian tersebut telah disesuaikan dengan berkurangnya pengendalian dan nilai jual yang akan dipertimbangkan oleh partisipan pasar dalam mengestimasi nilai wajar kepentingan non-pengendali pada PT Lampung Berkah Finansial Teknologi.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat penurunan nilai atas goodwill pada akhir tahun.

15. GOODWILL (continued)

Consideration transferred
Fair value from non-controlling interests
Net asset value
Goodwill

The fair value of non-controlling interest in PT Lampung Berkah Finansial Teknologi, a company that is not listed on the stock exchange, is estimated using the purchase price paid to acquire 51% ownership. The purchase price has been adjusted for lack of control and lack of marketability which will be considered by market participants in estimating the fair value of non-controlling interest in PT Lampung Berkah Finansial Teknologi.

Based on management's review, there is no impairment in value of goodwill at the end of the year.

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2025/ September 30, 2025
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	100.000.000.000
PT Bank Mayapada International Tbk	16.440.000.000
Jumlah	116.440.000.000

Akun ini merupakan utang bank jangka pendek yang dimiliki oleh PT Venteny Matahari Indonesia ("VMI"). (entitas anak).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

Berdasarkan surat Bank Danamon No. B.210/ARO/EB/0425 Tanggal 10 April 2025, VMI memperoleh pinjaman *Uncommitted Revolving Credit Facility* (KB) menjadi sebesar Rp100.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman tanggal 25 April 2025 sampai dengan 27 Januari 2026 dengan suku bunga *floating* sebesar 13.8% per tahun, serta PSE Line atas kontrak mata uang asing sebesar US\$1.000.000 dengan jangka waktu fasilitas selama 9 bulan.

Negatif Kovenan:

- Menjual atau dengan cara lain mengalihkan hak atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan/aset, baik barang-barang bergerak maupun tidak bergerak milik VMI, kecuali pelaksanaan hal tersebut terkait secara langsung dengan kegiatan usaha utama Perusahaan sebagaimana tercantum di dalam anggaran dasar VMI;

16. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

31 Desember 2024/ December 31, 2024	
100.000.000.000	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
8.320.000.000	<i>PT Bank Mayapada International Tbk</i>
108.320.000.000	Total

This account represents short-term bank loans owned by PT Venteny Matahari Indonesia ("VMI"). (a subsidiary).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

Based on Bank Danamon's letter No. B.210/ARO/EB/042 dated April 10, 2025, VMI obtained an *Uncommitted Revolving Credit Facility* (KB) loan of Rp100,000,000,000 with a loan period from April 25, 2025 to January 27, 2026 and a floating interest rate of 13.8% per annum, as well as a PSE Line on foreign currency contracts amounted to US\$1,000,000 with a term of 9 months.

Negative Covenants:

- To sell or otherwise assign or transfer the title to or ownership of or lease/dispose of the utilization of all or any property/asset, either movable assets or immoveable assets of the VMI, unless such action directly related to the Company main business activities as stated in the articles of association of the VMI;

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)
(lanjutan)**

Negatif Kovenan (lanjutan):

- b. Menjaminkan atau mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan VMI kepada orang/pihak lain, kecuali menjaminkan/mengagunkan kekayaan kepada Bank sebagaimana tercantum dalam perjanjian jaminan;
- c. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban bagi VMI (termasuk perjanjian utang), kecuali utang dari pihak pemegang saham dan/atau afiliasinya yang menimbulkan kewajiban yang dikenakan beban bunga dan/atau kewajiban yang memiliki jatuh tempo untuk membayar kepada pihak ketiga dan/atau melakukan investasi yang material di luar kegiatan usaha utama VMI sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar VMI;
- d. Menjamin langsung maupun tidak langsung pihak lainnya kecuali melakukan endorsemen atas surat-surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan pembayaran atau penagihan transaksi-transaksi lain yang lazim dilakukan dalam menjalankan aktivitas usaha;
- e. Memberikan pinjaman kepada pihak lain, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha utama sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar VMI;
- f. Mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha yang tercantum dalam Anggaran Dasar VMI;
- g. Mengubah anggaran dasar, susunan pengurus, susunan para pemegang saham dan nilai saham VMI (kecuali untuk perusahaan terbuka - *go public*);
- h. Mengumumkan dan membagikan deviden (kecuali untuk perusahaan terbuka - *go public*);
- i. Melakukan penggabungan usaha (*merger*) dengan badan usaha lain, peleburan usaha (konsolidasi) bersama dengan badan usaha lain, pengambilalihan (akuisisi) saham, pemisahan usaha (*spin-off*) dan akuisisi (pengambilalihan);
- j. Melakukan pembubaran atau likuidasi berdasarkan Rapat Umum Pemegang Usaha;
- k. Membayar atau membayar utang-utang dalam bentuk apapun juga, baik yang sekarang dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh pemegang saham VMI berupa jumlah pokok;

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)
(continued)**

Negative Covenants (continued):

- b. *Pledging or collateralizing in any way VMI's assets to any other person/parties, except pledging/assigning the assets to the Bank as stated in the guarantee agreement;*
- c. *To enter into an agreement that may create an obligation of the VMI (including loan agreement) except from stockholder and/or affiliated parties which resulting in interest bearing liabilities and/or liabilities have maturity date to make payment to any third party and/or to undertake material investments outside the main business activities as stated in the Articles of Association of the VMI;*
- d. *To guarantee, either directly or indirectly, to other party, unless for the endorsement of negotiable instruments for the purpose of payment or collection or invoicing of such other transactions as normally done for the performance of its business activities;*
- e. *To provide loan to other party, unless for the purpose of the performance of the main business activities as stated in the Articles of Association of the VMI;*
- f. *To make any change to the nature or types of business activities as stated in the Articles of Association of the VMI;*
- g. *To amend the articles of association, the structure of the management, the structure of the shareholders and the shares value of the VMI (except for public company);*
- h. *To announce, declare and distribute dividends (except for public company);*
- i. *To perform a merger with other corporation, consolidation with other corporation, acquisition of shares, business spin-off and acquisition;*
- j. *Perform winding-up or liquidation pursuant to a resolution of the General Meeting of Shareholder;*
- k. *To pay or repay any loans in any form whatsoever, either currently and/or hereafter to be provided, by the shareholders of the Company and/or the VMI, in the form of principal amount;*

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)
 (lanjutan)

Negatif Kovenan: (lanjutan)

- l. Memberikan uang/komisi/fee/hadiah/bingkisan/tip/cinderamata/parsel/fasilitas atau bentuk-bentuk pemberian lainnya berupa apapun juga yang sejenis dengan itu kepada karyawan Bank Danamon atau keluarganya atau pihak-pihak lain yang memiliki hubungan khusus dengan karyawan Bank Danamon tersebut dan kepada pejabat pemerintah, perwakilan otoritas publik atau mitra mereka, anggota keluarga, atau rekan dekat, yang akan mempengaruhi secara langsung maupun tidak langsung atau patut diduga akan mempengaruhi perilaku dan keputusan karyawan Bank Danamon tersebut secara langsung maupun tidak langsung dalam bertindak mewakili kepentingan Bank Danamon berdasarkan perjanjian ini atau sehubungan dengan diberikannya fasilitas kredit ini dan/atau fasilitas kredit lainnya dari Bank Danamon kepada Perusahaan dan yang akan mempengaruhi, baik secara langsung maupun tidak langsung, atau yang secara wajar dan diduga akan mempengaruhi perilaku dan keputusan pejabat pemerintah, perwakilan otoritas publik atau mitra mereka, anggota keluarga, atau rekan dekat sehubungan dengan pelaksanaan perjanjian ini.
- m. Mengajukan pembiayaan kembali (*double financing*) melalui bank dan/atau lembaga pembiayaan lainnya atas setiap transaksi yang telah dibiayai oleh Bank Danamon;

Berdasarkan surat Bank Danamon No. B.100/HK-EB/0723 tanggal 5 Juli 2023, VMI mendapatkan perpanjangan pinjaman *Uncommitted Revolving Credit Facility* (KB) sebesar Rp100.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 27 Januari 2024 dan suku bunga *floating* sebesar 13,8% per tahun, serta perpanjangan PSE Line atas kontrak mata uang asing sebesar US\$1.000.000 sampai dengan 27 Januari 2024 dan penambahan PSE Line sebesar US\$100.000 yang berlaku sampai dengan 4 Agustus 2023.

Selama periode pinjaman Bank Danamon, berhak untuk:

1. Melaksanakan rekonsiliasi bulanan untuk memeriksa nilai piutang usaha dan pinjaman yang terutang pada setiap tanggal 5 (lima) dari setiap bulan.
2. Apabila berdasarkan rekonsiliasi bulanan Bank Danamon menemukan bahwa nilai piutang usaha lebih kecil dari pinjaman yang terutang. VMI wajib memberikan konfirmasi kepada Bank Danamon dalam 5 (lima) hari kerja sejak adanya pemberitahuan dari Bank Danamon, untuk mengizinkan Bank Danamon melakukan pendebitan terhadap rekening operasional VMI sejumlah selisih antara pinjaman yang terutang dengan nilai piutang usaha.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)
 (continued)

Negative Covenants: (continued)

- l. To apply a sum of money/commission/fees/gifts/gratuity/tips/souvenirs/parcel/other provisions or facilities or any other kinds bribery/gratification in any forms whatsoever with similar kinds to the employees of the Bank Danamon or their families or any parties with special relations with employees of the Bank Danamon and to the government officials, representatives of public authorities or their parties, family member, or close associates, that will influence, either directly or indirectly, or that will reasonably and allegedly influence the behavior and decisions of the employees of the Bank Danamon, either directly or indirectly, in representing as well as acting for and on behalf of the Bank Danamon under this agreement or in connection with the provision of the credit facility and/or such other credit facility from the Bank Danamon to the Company and that will influence, either directly or indirectly, or that will reasonably and allegedly influence the behavior and decisions of the government officials, representatives of public authorities or their partners, family members, or close associates in relation to the execution of this agreement.
- m. To apply for double financing through other bank(s) and/or financial institutions for each of the transactions that have been financed by the Bank Danamon;

Based on Bank Danamon's letter No. B.100/HK-EB/0723 dated July 5, 2023, VMI received an extension of *Uncommitted Revolving Credit Facility* (KB) loan of Rp100,000,000,000 with a tenor until January 27, 2024 and a floating interest rate of 13.8% per annum, as well as an extension of PSE Line on foreign currency contract of US\$1,000,000 until January 27, 2024 and an additional PSE Line of US\$100,000 which is valid until August 4, 2023.

During the loan period Bank Danamon. is entitled to:

1. Perform monthly reconciliation to check the amount of accounts receivable and the outstanding loans on the 5 (five) day of each month.
2. If based on Bank Danamon's monthly reconciliation finds that the amount of the accounts receivable is less than the outstanding loan, the VMI is required to provide confirmation to Bank Danamon within 5 (five) business days from the notification from Bank Danamon, to allow Bank Danamon to debit VMI's operational account in the amount of the difference between outstanding loans and the amount of accounts receivable.

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)
(lanjutan)

Selama periode pinjaman Bank Danamon, berhak untuk:(lanjutan)

3. Dalam hal poin 2 tidak dapat terpenuhi, Bank Danamon berhak untuk memotong uang yang terdapat dalam rekening *escrow* dalam jumlah sebagaimana ditentukan oleh Bank Danamon berdasarkan jumlah selisih pada hari kerja berikutnya.
4. Setelah pemotongan dilakukan oleh Bank Danamon sebagaimana dimaksud dalam poin 3 di atas, VMI wajib menyediakan kembali jumlah yang ada di rekening *escrow* sampai dengan saldo minimum yang dibutuhkan, paling lambat 5 (lima) hari kerja sejak Bank Danamon melakukan pemotongan.
5. Dalam hal poin 3 dan/atau poin 4 tidak dapat terpenuhi, Bank Danamon akan mengirimkan pemberitahuan ke VMI untuk melakukan pembayaran berdasarkan jumlah selisih antara pinjaman yang terutang dengan nilai piutang usaha dalam 5 (lima) hari kerja sejak pemberitahuan dikirimkan oleh Bank Danamon.
6. Dalam hal poin 5 tidak dapat terpenuhi, Bank Danamon akan melakukan pembekuan fasilitas dan akan menunggu pembayaran dari VMI selama 15 (lima belas) hari kalender.
7. Dalam hal poin 6 tidak dapat terpenuhi, Bank Danamon berhak untuk menyatakan *default* terhadap VMI.
8. Jika pembayaran/pembayaran kembali yang wajib dilakukan VMI atas fasilitas kredit dan lain-lain jumlah uang yang terutang oleh VMI jatuh bukan pada hari kerja, maka pembayaran/pembayaran kembali tersebut wajib dilakukan pada 1 (satu) hari kerja sebelumnya.

Pinjaman ini dijamin dengan dana yang dibatasi penggunaannya dan piutang usaha (Catatan 5 dan 6).

Dari fasilitas pinjaman tersebut, Perusahaan harus mempertahankan rasio *Non-Performing Loan (Net NPL = DPD90+ Days - Provision for Allowance)* maksimal 5%.

PT Bank Mayapada International Tbk
(Bank Mayapada)

Berdasarkan perjanjian kredit PTX-OD (*executing*) No. 28 tanggal 11 September 2024, VMI memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mayapada International Tbk (Bank Mayapada) dalam bentuk PTX-OD dan bersifat *executing* sebesar Rp175.000.000.000 untuk modal kerja, dengan jangka waktu hingga tanggal 12 September 2025. Pada 11 Agustus 2025 VMI dan PT Bank Mayapada Internasional Tbk melakukan perpanjangan sampai dengan tanggal 12 Desember 2025, dengan tingkat suku bunga sebesar 13% per tahun.

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)
(continued)

During the loan period Bank Danamon, is entitled to:(continued)

3. In the condition that point 2 cannot be fulfilled, Bank Danamon has the right to deduct the balance contained in the *escrow* account in the amount as determined by Bank Danamon based on the amount of the difference on the following business day.
4. After the deduction is made by Bank Danamon as referred to in point 3 above, the VMI is required to provide back the amount in the *escrow* account up to the minimum required balance, no later than 5 (five) business days since Bank Danamon made the deduction.
5. In the condition that point 3 and/or point 4 cannot be fulfilled, Bank Danamon will send a notification to the VMI to make a payment based on the amount of the difference between the outstanding loan and the accounts receivable amount within 5 (five) business days since the notification is sent by Bank Danamon.
6. In the condition that point 5 cannot be fulfilled, Bank Danamon will freeze the facility and will wait for payment from the VMI for 15 (fifteen) calendar days.
7. In the condition that point 6 cannot be fulfilled, Bank Danamon has the right to declare a default against the VMI.
8. If the payment/repayment that must be made by the VMI for the credit facility and other amounts owed by the VMI falls not on a business day, then the payment/repayment must be made on the previous 1 (one) business day.

These loans are collateralized with restricted funds and trade receivables (Notes 5 and 6).

From these loan facilities, the Company must maintain a maximum *Non-Performing Loan (Net NPL = DPD90+ Days - Provision for Allowance)* ratio of 5%.

PT Bank Mayapada International Tbk
(Bank Mayapada)

Based on PTX-OD (*executing*) Credit Agreement No. 28 dated September 11, 2024, VMI obtained a credit facility from PT Bank Mayapada International Tbk (Bank Mayapada) in the form of PTX-OD and *executing* amounting to Rp175,000,000,000 for working capital, with a tenor until September 12, 2025. On August 11, 2025 VMI and PT Bank Mayapada Internasional Tbk agreed to extend the term until December 12, 2025, with an interest rate of 13% per annum.

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Mayapada International Tbk
(Bank Mayapada) (lanjutan)**

Pinjaman tersebut dijamin oleh:

SHGB No. 00479 atas nama PT Venteny Fortuna International Tbk. entitas induk, berlokasi di Jl. Sultan Agung No. 20, Guntur, Setiabudi, Jakarta Selatan.

Sebelum semua pokok pinjaman serta bunga dan biaya-biaya lainnya yang terutang dilunasi, maka VMI berjanji dan mengikat diri untuk:

- a. VMI wajib menggunakan fasilitas yang diberikan sesuai dengan tujuan sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Kredit dan/atau Surat Penawaran Kredit;
- b. Membuka dan mengoperasikan secara aktif rekening VMI di Bank Mayapada;
- c. Memberikan informasi perkembangan usaha;
- d. Mengizinkan Bank Mayapada atau pihak lain yang ditunjuk oleh Bank Mayapada untuk setiap waktu memeriksa aktivitas usaha, keuangan dan melihat tempat penyimpanan jaminan di kantor VMI;
- e. Membayar semua kewajiban pajak dan beban-beban lainnya yang ditetapkan oleh Pemerintah menurut sebagaimana mestinya;
- f. Mendahulukan pembayaran utang kepada Bank Mayapada;
- g. Melaporkan setiap dan seluruh kejadian dan peristiwa yang dapat mempengaruhi kelancaran VMI dalam memenuhi kewajibannya berdasarkan Perjanjian Kredit;
- h. Mempertahankan dan menjaga setiap hak dan izin-izin yang sekarang dimiliki oleh VMI dalam menjalankan usahanya;
- i. Menginformasikan secara tertulis kepada Bank Mayapada mengenai hal-hal sebagai berikut;
 - Perkara perdata yang melibatkan VMI apabila VMI ditetapkan sebagai tergugat;
 - Perkara yang terjadi antara VMI dan Instansi Pemerintah;
 - Suatu kejadian, kelalaian atau suatu kejadian yang dengan lewatnya waktu atau pemberitahuan atau kedua-duanya akan menjadikan kejadian kelalaian;
 - Adanya perubahan bisnis; dan
 - Perubahan alamat korespondensi dan nomor telepon, maksimal 1 bulan setelah perubahan.
- j. Melakukan pelunasan untuk menurunkan *outstanding* utang apabila melebihi Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) yang diizinkan;
- k. Membayar semua biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan pemberian fasilitas kredit;
- l. Mensubordinasikan utang kepada pemegang saham baik yang sekarang ada maupun yang akan ada dikemudian hari;
- m. Menyerahkan realisasi usaha setiap 3 (tiga) bulan;

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mayapada International Tbk
(Bank Mayapada) (continued)**

The facilities are guaranteed by:

SHGB No. 00479 on behalf of PT Venteny Fortuna International Tbk. parent entity, located at Jl. Sultan Agung No. 20, Guntur, Setiabudi, South Jakarta.

Before all outstanding principal, interest and other costs are repaid, VMI covenants and binds itself to:

- a. VMI shall use the facilities provided in accordance with the objectives as stated in the Credit Agreement and/or Credit Offering Letter;
- b. Open and actively operate the Company's accounts at the Bank Mayapada;
- c. Provide information on business development;
- d. Allow the Bank Mayapada or other parties appointed by the Bank Mayapada to at any time inspect the business activities, finances and see the place of storage of collateral at the VMI's office;
- e. Pay all tax obligations and other charges determined by the Government accordingly;
- f. Prioritize the payment of debts to Bank Mayapada;
- g. Report any and all events and occurrences that may affect the smooth running of the VMI in fulfilling its obligations under the Credit Agreement;
- h. Maintain and safeguard any rights and licenses currently owned by the VMI in conducting its business;
- i. Inform the Bank Mayapada in writing regarding the following matters;
 - Civil cases involving the VMI if the VMI is appointed as the defendant;
 - A case that occurs between the VMI and a Government Agency;
 - An event, omission or an occurrence which with the passage of time or notice or both will make the event of omission;
 - A change in business; and
 - Change of correspondence address and telephone number, maximum 1 month after the change.
- j. Make repayments to reduce outstanding debt if it exceeds the allowable Maximum Lending Limit;
- k. Pay all costs incurred in connection with the provision of credit facilities;
- l. Subordinate debts to existing or future shareholders;
- m. Submit business realization every 3 (three) months;

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Mayapada International Tbk
(Bank Mayapada) (lanjutan)**

- n. Melakukan penyimpanan dan pemeliharaan sebaik-baiknya atas seluruh dokumen-dokumen yang menjadi jaminan kepada Bank Mayapada;
- o. Menyerahkan kepada Bank Mayapada setiap laporan keuangan yang harus diserahkan oleh Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) setiap bulan dan setiap triwulan;
- p. Memberikan laporan kolektibilitas dan *aging* hari tunggakan setiap bulannya (dengan *aging* 0 (nol), 1 (satu) sampai dengan 30 (tiga puluh), 31 (tiga puluh satu) sampai dengan 60 (enam puluh), 61 (enam puluh satu) sampai dengan 90 (sembilan puluh), 91 (sembilan puluh satu) sampai dengan 120 (seratus dua puluh), lebih besar dari 120 (seratus dua puluh) hari;
- q. Memberikan laporan tunggakan VMI (bila ada) setiap bulan kepada Bank Mayapada yang menjadi satu kesatuan dengan penyampaian laporan pada poin p diatas;
- r. Menyerahkan laporan-laporan sebagai berikut:
 - Laporan *aging* kolektibilitas dari AR (Piutang) yang dijaminakan secara berkala;
 - Laporan keuangan *inhouse* semesteran minimal 6 (enam) bulan sekali paling lambat 3 (tiga) bulan sejak periode pelaporan;
 - Laporan keuangan bulanan;
 - Rencana bisnis tahunan yang telah disetujui dewan komisaris dan direksi.

Negatif Kovenan:

1. Melakukan perubahan atas anggaran dasar mengenai perubahan susunan pemegang saham pengendali dan/atau utama;
2. Melakukan penarikan atas modal yang telah disetorkan atau perubahan struktur permodalan terhitung sejak fasilitas kredit diberikan;
3. Membagikan dividen kecuali perusahaan terbuka;
4. Menggunakan fasilitas kredit yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang telah disepakati sebelumnya sesuai dengan Perjanjian Kredit;
5. Melakukan *merger*, akuisisi dan penjualan atau pemindahtanganan atau melepaskan hak atas harta kekayaan VMI;
6. Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham yang agendanya adalah mengubah anggaran dasar VMI, terutama tentang struktur permodalan dan susunan pemegang saham;
7. Melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah hutang;
8. Melakukan investasi lainnya dan/atau menjalankan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang sedang dijalankan;
9. Mengajukan permohonan kepailitan dan/atau penundaan pembayaran kepada Pengadilan Niaga;

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mayapada International Tbk
(Bank Mayapada) (continued)**

- n. Perform storage and maintenance as well as possible on all documents that become collateral to Bank Mayapada;
- o. Submit to Bank Mayapada every financial report that must be submitted by the Company to the Financial Services Authority (OJK) every month and every quarter;
- p. Provide collectibility reports and aging days in arrears every month (with aging 0 (zero), 1 (one) to 30 (thirty), 31 (thirty-one) to 60 (sixty), 61 (sixty-one) to 90 (ninety), 91 (ninety-one) to 120 (one hundred twenty), greater than 120 (one hundred twenty) days;
- q. Provide a report on VMI's arrears (if any) every month to Bank Mayapada which is an integral part of the submission of the report in point p above;
- r. Submitted the following reports:
 - Aging report of the collectibility of the pledged AR (Receivables) periodically;
 - Semi-annual inhouse financial reports at least 6 (six) months at the latest 3 (three) months from the reporting period;
 - Monthly financial report;
 - Annual business plan approved by the board of commissioners and directors.

Negative Covenants:

1. Make changes to the articles of association regarding changes in the composition of controlling and/or major shareholders;
2. To withdraw the capital that has been deposited or change the capital structure since the credit facility is granted;
3. Distribute dividends except for public companies;
4. Using the credit facilities received other than the purposes and purposes previously agreed upon in accordance with the Credit Agreement;
5. Conducting mergers, acquisitions and sales or alienation or releasing rights to the VMI's assets;
6. Hold a General Meeting of Shareholders whose agenda is to change the VMI's articles of association, especially regarding the capital structure and composition of shareholders;
7. Expanding or narrowing the business that may affect the repayment of debt;
8. Making other investments and/or running a business that has no relationship with the business being run;
9. Submitting bankruptcy applications and/or postponement of payments to the Commercial Court;

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Mayapada International Tbk
(Bank Mayapada) (lanjutan)**

Negatif Kovenan (lanjutan):

10. Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban VMI berdasarkan Perjanjian Kredit kepada pihak lain;
11. Memberikan pinjaman kepada pihak lain kecuali dalam rangka pelaksanaan kegiatan operasional usaha sehari-hari;
12. VMI melakukan penambahan fasilitas kredit baru dari pihak lain;
13. VMI melakukan penerbitan surat berharga;
14. Melakukan penjaminan bagi pihak lain berupa *Corporate Guarantee*; dan
15. Melakukan perubahan Komisaris, Direksi, dan/atau manajemen/pengurus.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup memperoleh EBIDTA masing-masing sebesar Rp19.194.215.867 dan Rp38.401.395.076.

17. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, akun ini merupakan utang usaha kepada pihak ketiga, masing-masing sebesar Rp1.873.226.551 dan Rp4.405.114.275.

a. Berdasarkan umur

	30 September 2025 / September 30, 2025
Belum jatuh tempo	1.873.226.551

b. Berdasarkan mata uang

	30 September 2025 / September 30, 2025
Rupiah	1.873.226.551
Peso Filipina	-
Jumlah	1.873.226.551

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat bunga dan jaminan sehubungan dengan utang usaha.

18. UTANG OBLIGASI

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2025 / September 30, 2025
Entitas anak	
Venteny G.K	392.271.722.369
Venteny Pte. Ltd.	22.724.189.494
Jumlah	414.995.911.863

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Mayapada International Tbk
(Bank Mayapada) (continued)**

Negative Covenants (continued):

10. Transferring part or all of the VMI's rights and/or obligations under the Credit Agreement to other parties;
11. Provide loans to other parties except in the context of carrying out daily business operations.
12. VMI adds new credit facilities from other parties;
13. VMI issued securities;
14. Performing guarantees for other parties in the form of *Corporate Guarantee*; and
15. Making changes to the Board of Commissioners, Directors, and/or management.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Group earned EBITDA amounted to Rp19,194,215,867 dan Rp38,401,395,076. respectively.

17. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, this account represents trade payables to third parties amounted to Rp1,873,226,551 and Rp4,405,114,275. respectively.

a. Based on aging

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
	4.405.114.275

Not yet due

b. Based on currency

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Rupiah	4.305.119.631
Philippine Peso	99.994.644
Total	4.405.114.275

Rupiah
Philippine Peso

Total

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, there was no interest and collateral regarding trade payables.

18. BONDS PAYABLE

This account consists of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Subsidiaries	
Venteny G.K	234.927.675.000
Venteny Pte. Ltd.	21.313.292.603
Total	256.240.967.603

Subsidiaries
Venteny G.K
Venteny Pte. Ltd.

Total

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Venteny Pte. Ltd.

Pada tanggal 28 Agustus 2023, Venteny Pte. Ltd. entitas anak, menerbitkan obligasi sebesar JP¥200.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Agustus 2024 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Agustus 2025, Venteny Pte. Ltd., entitas anak kembali melakukan perpanjangan obligasi sampai dengan 30 Agustus 2026.

Venteny G.K

Pada tahun 2025, Venteny G.K entitas anak, menerbitkan obligasi sebesar JP¥3.477.801.963, atau setara dengan Rp392.271.722.369 dengan tingkat bunga sebesar 6% - 8% per tahun (lihat Catatan 41).

Pada tahun 2024, Venteny G.K entitas anak, menerbitkan obligasi sebesar JP¥1.595.000.000, atau setara dengan Rp234.927.675.000 dengan tingkat bunga sebesar 6% - 8% per tahun.

18. BONDS PAYABLE (continued)

Venteny Pte. Ltd.

As of August 28, 2023, Venteny Pte. Ltd, a subsidiary, issued bonds amounted to JP¥200,000,000 with an interest rate of 10% per annum which will mature on August 30, 2024 and has been extended until August 30, 2025, Venteny Pte. Ltd., a subsidiary has once again extend the bond maturity until August 30, 2026.

Venteny G.K

On 2025, Venteny G.K a subsidiary, issued bonds amounted to JP¥3,477,801,963. or equivalent to Rp392,271,722,369 with an interest rate of 6% - 8% per annum (see Note 41).

On 2024, Venteny G.K a subsidiary, issued bonds amounted to JP¥1,595,000,000 or equivalent to Rp234,927,675,000 with an interest rate of 6% - 8% per annum.

19. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2025 / September 30, 2025</u>
Bunga	11.490.042.910
Jaminan sosial	324.124.006
Lain-lain	53.216.443
Jumlah	11.867.383.359

19. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	
	7.836.692.227	Interest on loan
	64.452.975	Social security
	447.061.469	Others
	8.348.206.671	Total

20. UTANG LAIN-LAIN

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, akun ini merupakan utang lain-lain kepada pihak ketiga, masing-masing sebesar Rp4.002.394.488 dan Rp305.270.976.

20. OTHER PAYABLE

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, this account represents other payables to third parties amounted to Rp4,002,394,488 and Rp305,270,976. respectively.

21. PINJAMAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2025 / September 30, 2025</u>
<u>Jangka pendek</u>	
Pihak berelasi (Catatan 36)	
Yen Jepang	
Carta Holding Inc. (Catatan 41)	107.021.826.169
Digitalio Inc. (Catatan 41)	92.477.141.764
Makoto Hirai (Catatan 41)	-
Sub-jumlah	<u>199.498.967.933</u>

21. BORROWINGS

This account consists of:

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>Current</u>
		Related parties (Note 36)
		Japanese Yen
	93.078.243.364	Carta Holding Inc. (Note 41)
	85.044.491.516	Digitalio Inc. (Note 41)
	20.472.490.000	Makoto Hirai (Note 41)
	<u>198.595.224.880</u>	<u>Sub-total</u>

21. PINJAMAN (lanjutan)

	30 September 2025 / September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak ketiga		
Rupiah		
Koperasi Jasa Mukti		
Bimata Wibawa (Catatan 41)	19.000.000.000	42.000.000.000
Dolar Singapura		
J-will Singapore Pte Ltd.	27.586.240.002	-
Yen Jepang		
Rocket Guarantee Inc. (Catatan 41)	57.375.338.648	57.486.310.560
Finance One Ltd. (Catatan 41)	25.910.438.814	46.858.282.959
Dolar Amerika Serikat		
Indogen Capital		
Fund I. L.P (Catatan 41)	35.229.695.029	32.674.693.258
Hillcrest Holdings Ltd. (Catatan 41)	8.525.069.766	8.434.350.129
Happy Company Ltd.	922.937.693	893.952.544
Sub-jumlah	174.549.719.952	188.347.589.450
Jumlah	374.048.687.885	386.942.814.330
<u>Jangka panjang</u>		
Pihak ketiga		
Yen Jepang		
CC Inovation		
Singapore Pte Ltd. (Catatan 41)	22.252.570.000	-
Jumlah	22.252.570.000	-

Pinjaman dari pihak ketiga tanpa jaminan, dapat dilunasi sesuai permintaan dan secara tunai. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga mulai dari 10% - 18% per tahun.

Pinjaman dari pihak ketiga untuk pokok dan bunga yang masih harus dibayar dalam mata uang Yen Jepang dapat dikonversi menjadi saham *Finance One Ltd.* dan *Rocket Guarantee Inc.*, atau entitas anak di Indonesia dalam hal gagal bayar sesuai dengan jangka waktu perjanjian pinjaman.

22. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2025 / September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Lancar</u>		
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai	1.519.789.455	-
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	-	17.959.597
Pasal 22	11.861.241	-
Pasal 23	8.944.648	-
Pasal 25	1.294.455.058	-
Sub-jumlah	2.835.050.402	17.959.597
Entitas anak		
Pajak Penghasilan	3.760.610.050	742.897.872
Pajak Pertambahan Nilai	3.273.492.306	619.519.122
Sub-jumlah	7.034.102.356	1.362.416.994
Jumlah	9.869.152.758	1.380.376.591
<u>Tidak lancar</u>		
Entitas anak		
Pajak Penghasilan Pasal 28A	10.086.114.145	12.485.400.173

21. BORROWINGS (continued)

	30 September 2025 / September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Third parties		
Rupiah		
Koperasi Jasa Mukti		
Bimata Wibawa (Note 41)	19.000.000.000	42.000.000.000
Singapore Dollar		
J-will Singapore Pte Ltd.	27.586.240.002	-
Japanese Yen		
Rocket Guarantee Inc. (Note 41)	57.375.338.648	57.486.310.560
Finance One Ltd. (Note 41)	25.910.438.814	46.858.282.959
United States Dollar		
Indogen Capital		
Fund I. L.P (Note 41)	35.229.695.029	32.674.693.258
Hillcrest Holdings Ltd. (Note 41)	8.525.069.766	8.434.350.129
Happy Company Ltd.	922.937.693	893.952.544
Sub-total	174.549.719.952	188.347.589.450
Total	374.048.687.885	386.942.814.330
<u>Non-current</u>		
Third party		
Japanese Yen		
CC Inovation		
Singapore Pte Ltd. (Notes 41)	22.252.570.000	-
Total	22.252.570.000	-

The loans from third parties are unsecured, repayable upon demand and to be settled in cash. This loan bears an interest rate ranging from 10% - 18% per annum.

The loan from third parties for principal and accrued interest denominated in Japanese Yen can be converted into shares of Finance One Ltd. and Rocket Guarantee Inc., or the subsidiaries in Indonesia in the event of default in payment in accordance to the term of the loan agreement.

22. TAXATION

a. Prepaid Tax

This account consists of:

	30 September 2025 / September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Current</u>		
The Company		
Value-Added Tax		
Income Tax		
Article 21	-	17.959.597
Article 22	11.861.241	-
Article 23	8.944.648	-
Article 25	1.294.455.058	-
Sub-total	2.835.050.402	17.959.597
Subsidiaries		
Income Tax		
Value-Added Tax		
Article 21	3.760.610.050	742.897.872
Article 22	3.273.492.306	619.519.122
Article 23	7.034.102.356	1.362.416.994
Article 25	1.294.455.058	-
Sub-total	7.034.102.356	1.362.416.994
Total	9.869.152.758	1.380.376.591
<u>Non-current</u>		
Subsidiaries		
Income Tax Article 28A	10.086.114.145	12.485.400.173

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2025 / September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai	2.291.925.267	2.920.913.367
Pajak Penghasilan		
Pasal 4(2)	-	83.912.501
Pasal 21	288.846.218	-
Pasal 23	13.728.779	9.992.813
Pasal 26	-	490.884.763
Pasal 29	-	1.114.252.278
Sub-jumlah	2.594.500.264	4.619.955.722
Entitas Anak		
Pemotongan pajak	1.962.500.206	1.328.690.580
Pajak Pertambahan Nilai	1.089.749.875	1.024.332
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4(2)	-	1.578.288
Pasal 21	83.997.687	24.923.386
Pasal 23	13.660.822	20.875.662
Sub-jumlah	3.149.908.590	1.377.092.248
Jumlah	5.744.408.854	5.997.047.970

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 September 2025 / September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	-	15.629.472.366
Dikurangi rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	-	(4.987.341.696)
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	-	10.642.130.670
Beda temporer:		
Cadangan penurunan nilai	-	3.500.000.000
Aset tetap	-	1.218.309.000
Imbalan kerja karyawan	-	543.996.137
Beda permanen:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	-	2.163.550.572
Pendapatan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final dan tidak termasuk objek pajak	-	(618.518.278)
Laba kena pajak – Perusahaan	-	17.449.468.101
Kompensasi rugi fiskal: 2022	-	-
Taksiran penghasilan kena pajak setelah kompensasi kerugian – Perusahaan	-	17.449.468.101

22. TAXATION (continued)

b. Taxes Payable

This account consists of:

The Company
Value-Added Tax
Income Taxes
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 26
Article 29
Sub-total
Subsidiaries
Withholding tax
Value-Added Tax
Income Taxes:
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Sub-total
Total

c. Corporate Income Tax

Reconciliation between income before income tax based on the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the periods ended September 30, 2025 and December 31, 2024 is as follows:

Income before income tax consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Less losses before income tax of subsidiaries
Income before income tax of the Company
Temporary differences:
Allowance for impairment
Fixed assets
Employee benefits
Permanent differences:
Non-deductible Expenses
Income already subjected to final tax and non-tax object
Taxable income - the Company
Tax loss carryforward: 2022
Estimated taxable income after loss compensation - the Company

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

	30 September 2025 / September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Taksiran penghasilan kena pajak setelah kompensasi kerugian - Perusahaan (pembulatan)	-	17.449.468.000	Estimated taxable income after loss compensation - the Company (rounded off)
Beban pajak penghasilan kini:			Current income tax expense:
Perusahaan	-	3.838.882.960	The Company
Entitas anak	-	5.952.667.332	Subsidiaries
Jumlah beban pajak penghasilan kini	-	9.791.550.292	Total current income tax Expense
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepaid income taxes:
Perusahaan	-	2.724.630.682	The Company
Entitas anak	-	-	Subsidiaries
Jumlah pajak dibayar di muka	-	2.724.630.682	Total prepaid taxes
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29:			Estimated income tax payable Article 29:
Perusahaan	-	1.114.252.278	The Company
Entitas anak	-	-	Subsidiaries
Jumlah	-	1.114.252.278	Total

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Aset (liabilitas) pajak tangguhan yang timbul dari beda waktu antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

Deferred tax assets (liabilities) arising from temporary differences between commercial and fiscal reporting are as follows:

	30 September 2025 / September 30, 2025					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan Yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss	Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Expense Charged to Other Comprehensive Income	Selisih kurs / Foreign currency	Saldo Akhir / Ending Balance	
Aset Pajak Tangguhan						Deferred Tax Assets
Perusahaan						The Company
Imbalan kerja karyawan	770.000.000	-	-	-	770.000.000	Employee benefits
Aset tetap	218.723.023	-	-	-	218.723.023	Fixed assets
Rugi fiskal	230.827.483	-	-	-	230.827.483	Fiscal loss
Sub-jumlah	1.219.550.506	-	-	-	1.219.550.506	Sub-total
Entitas Anak						Subsidiaries
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	8.087.677.465	-	-	-	8.087.677.465	Allowance for impairment of trade receivables
Aset tetap	350.965.839	-	-	-	350.965.839	Fixed assets
Sewa	-	-	-	-	-	Leases
Imbalan kerja karyawan	77.990.812	-	-	-	77.990.812	Employee benefits
Sub-jumlah	8.516.634.116	-	-	-	8.516.634.116	Sub-total
Jumlah	9.736.184.622	-	-	-	9.736.184.622	Total
Liabilitas Pajak Tangguhan						Deferred Tax Liabilities
Entitas Anak	(219.868.440)	-	-	(6.054.754)	(225.923.194)	Subsidiaries

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax (continued)

31 Desember 2024 / December 31, 2024						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan Yang Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss	Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan Pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Expense Charged to Other Comprehensive Income	Selisih kurs / Foreign currency	Saldo Akhir / Ending Balance	
Aset Pajak Tangguhan						Deferred Tax Assets
<i>Perusahaan</i>						<i>The Company</i>
Imbalan kerja karyawan	-	770.000.000	-	-	770.000.000	Employee benefits
Aset tetap	93.548.454	119.679.150	5.495.419	-	218.723.023	Fixed assets
Rugi fiskal	83.097.894	147.729.589	-	-	230.827.483	Fiscal loss
Sub-jumlah	176.646.348	1.037.408.739	5.495.419	-	1.219.550.506	Sub-total
<i>Entitas Anak</i>						<i>Subsidiaries</i>
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	6.005.829.440	2.110.569.025	-	(28.721.000)	8.087.677.465	Allowance for impairment of trade receivables
Aset tetap	237.313.039	113.652.800	-	-	350.965.839	Fixed assets
Sewa	370.239.972	504.027.477	-	(874.267.449)	-	Leases
Imbalan kerja karyawan	96.783.458	(18.751.679)	(40.967)	-	77.990.812	Employee benefits
Sub-jumlah	6.710.165.909	2.709.497.623	(40.967)	(902.988.449)	8.516.634.116	Sub-total
Jumlah	6.886.812.257	3.746.906.362	5.454.452	(902.988.449)	9.736.184.622	Total
Liabilitas Pajak Tangguhan						Deferred Tax Liabilities
<i>Entitas Anak</i>	(219.126.881)	-	-	(741.559)	(219.868.440)	<i>Subsidiaries</i>

23. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

23. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Grup mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 berdasarkan perhitungan laporan aktuaria KKA Azwir Arifin & Rekan menggunakan metode perhitungan "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The Group recorded the estimated liabilities for employee benefits as of September 30, 2025 and December 31, 2024 based on the actuarial reports of KKA Azwir Arifin & Rekan using "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	2025	2024	
Usia pensiun	57 tahun / years	57 tahun / years	Retirement age
Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun / per year	10% per tahun / per year	Salary increase rate
Tingkat diskonto	6,88% - 7,13% per tahun / per year	5,52% - 7,2% per tahun / per year	Discount rate
Tingkat mortalita	TMI IV	TMI IV	Mortality rate

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Beban jasa kini	-	629.018.920	Current service cost
Beban bunga	-	44.402.281	Interest cost
Beban jasa lalu	-	(214.659.961)	Past service cost
Jumlah	-	458.761.240	Total
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	-	24.792.961	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits

23. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo awal	1.348.699.250	865.145.049
Beban imbalan kerja karyawan	-	458.761.240
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	-	24.792.961
Saldo akhir	1.348.699.250	1.348.699.250

Analisis sensitivitas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

23. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The movements in the estimated liabilities for employee benefits as shown in the consolidated statements of financial position are as follows:

	30 September 2025/ September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Beginning balance	1.348.699.250	865.145.049	Beginning balance
Employee benefits Expense	-	458.761.240	Employee benefits Expense
Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits	-	24.792.961	Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Ending balance	1.348.699.250	1.348.699.250	Ending balance

The sensitivity analysis of estimated liabilities for employee benefits to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

2025			
Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability			
Perubahan Asumsi / Change in Assumptions	Kenaikan Asumsi / Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi / Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	-	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	-	Salary growth rate
2024			
Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability			
Perubahan Asumsi / Change in Assumptions	Kenaikan Asumsi / Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi / Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(445.782.363)	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	580.565.325	Salary growth rate

24. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan masing-masing persentase kepemilikan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

24. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders and their respective percentage of ownerships as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

30 September 2025 / September 30, 2025				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
Carta Holdings Inc.	1.319.341.020	21.06%	6.596.705.100	Carta Holdings Inc.
Junichiro Waide	1.306.116.974	20.85%	6.530.584.870	Junichiro Waide
Ocean Capital Inc.	695.736.080	11.10%	3.478.680.400	Ocean Capital Inc.
Fintech Business Innovation LPS	608.731.560	9.72%	3.043.657.800	Fintech Business Innovation LPS
KK Investment Holdings Pte. Ltd.	536.915.060	8.57%	2.684.575.300	KK Investment Holdings Pte. Ltd.
Relo Club Limited	470.454.560	7.51%	2.352.272.800	Relo Club Limited
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.327.898.191	21.19%	6.639.490.955	Public (each below 5%)
Jumlah	6.265.193.445	100.00%	31.325.967.225	Total

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

24. SHARE CAPITAL (continued)

31 Desember 2024 / December, 31 2024				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
Carta Holdings Inc.	1.319.341.020	21.06%	6.596.705.100	Carta Holdings Inc.
Junichiro Waide	1.306.116.974	20.85%	6.530.584.870	Junichiro Waide
Ocean Capital Inc.	695.736.080	11.10%	3.478.680.400	Ocean Capital Inc.
Fintech Business Innovation LPS	608.731.560	9.72%	3.043.657.800	Fintech Business Innovation LPS
KK Investment Holdings Pte. Ltd.	536.915.060	8.57%	2.684.575.300	KK Investment Holdings Pte. Ltd.
Relo Club Limited	470.454.560	7.51%	2.352.272.800	Relo Club Limited
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.327.898.191	21.19%	6.639.490.955	Public (each below 5%)
Jumlah	6.265.193.445	100.00%	31.325.967.225	Total

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang bersih dihitung sebagai utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban masih harus dibayar, utang obligasi, pinjaman, liabilitas sewa dan liabilitas lain-lain dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	30 September 2025/ September 30, 2025
Jumlah utang	951.444.494.536
Dikurangi kas dan setara kas	9.741.964.837
Utang bersih	941.702.529.699
Jumlah ekuitas	412.853.145.557
Rasio pengungkit	2,28

Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholders' value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in line with changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return of capital to shareholders or issue new shares.

The Group monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital.

The Group's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as short-term bank loans, trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses, bonds payable, borrowings, lease liabilities and other liabilities less cash and cash equivalents. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Total payables	767.229.908.089	
Less cash and cash equivalents	33.541.175.775	
Net debt	733.688.732.314	
Total equity	407.715.028.283	
Gearing ratio	1,80	

25. SALDO LABA

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007, yang dikeluarkan di bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan umum ini disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Berdasarkan Akta Notaris No. 41 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., para pemegang saham telah menyetujui untuk membentuk pencadangan umum sebesar Rp50.000.000 dari saldo laba tahun 2023.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah pencadangan saldo laba Perusahaan masing-masing sebesar Rp670.000.000 dan Rp670.000.000.

25. RETAINED EARNINGS

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40 Tahun 2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounted to at least 20% of issued and paid-up capital. This general reserve is presented as appropriated retained earnings in the consolidated statements of financial position. There is no time limit on the establishment of the reserve.

Based on the Notarial Deed No. 41 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., the shareholders approved the appropriation of the general reserve amounted to Rp50.000.000 from the retained earnings for the year 2023.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Company's appropriated retained earnings amounted to Rp670,000,000 and Rp670,000,000. respectively.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	2025 dan 2024 / 2025 and 2024
Agio dari penawaran umum saham perdana	308.061.342.937
Agio saham dari setoran modal	36.578.386.085
Agio saham dari <i>share swap</i> oleh pemegang saham	75.322.358.980
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 1d)	(63.997.270.074)
Jumlah	355.964.817.928

a. Penawaran umum saham perdana

Akun ini terdiri dari:

	2025 dan 2024 / 2025 and 2024
Agio dari penawaran umum saham perdana	333.621.580.500
Dikurangi biaya emisi saham	(25.560.237.563)
Jumlah	308.061.342.937

b. *Share swap*

Agio dari *share swap* oleh pemegang saham merupakan selisih atas nilai transaksi *share swap* dengan rincian sebagai berikut:

	2025 dan 2024 / 2025 and 2024
Nilai transaksi	90.974.864.480
Nilai nominal saham yang dipertukarkan	(15.652.505.500)
Agio saham	75.322.358.980

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

Premium on initial public offering
Premium on share capital from paid-in capital
Premium on share capital from share swap from shareholders
Difference in value from restructuring transactions of entity under common control (Note 1d)

Total

a. Initial public offering

This account consists of:

Premium on initial public offering
Less shares issuance costs

Total

b. *Share swap*

Premium on capital stock from share swap shareholder represents the difference between the value of the share swap transaction with the following details:

Transaction value
Par value of shares exchanged
Premium of shares

27. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2025 / September 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Selisih penjabaran mata uang asing	2.843.164.465	2.142.877.433
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan - setelah pajak	(188.507.741)	179.937.511
Jumlah	2.654.656.724	2.322.814.944

Difference in foreign currency translation
Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits - after tax

Total

27. OTHER EQUITY COMPONENTS

This account consists of:

28. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

28. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests account are as follows:

30 September 2025 / September 30, 2025					
Saldo Awal / Beginning Balance	Pengurangan / Deduction	Bagian Laba (Rugi) / Share of Profit (Loss)	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
PT Venteny Matahari Indonesia	(2.016.667.443)	(66.566.541)	-	1.620.021.873	PT Venteny Matahari Indonesia
PT Lampung Berkah Finansial Teknologi	-	(1.441.267.196)	-	(307.896.339)	PT Lampung Berkah Finansial Teknologi
Jumlah	(2.016.667.443)	(1.507.833.737)	-	1.312.125.534	Total
31 Desember 2024 / December 31, 2024					
Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Bagian Laba (Rugi) / Share of Profit (Loss)	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
PT Venteny Matahari Indonesia	-	8.381.783	15.338	3.703.255.857	PT Venteny Matahari Indonesia
PT Lampung Berkah Finansial Teknologi	-	(1.867.779.521)	-	1.133.370.857	PT Lampung Berkah Finansial Teknologi
Jumlah	-	(1.859.397.738)	15.338	4.836.626.714	Total

29. PENDAPATAN BERSIH

Rincian jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

	30 September 2025 / September 30, 2025	30 September 2024 / September 30, 2024
Penjualan barang digital	47.403.395.914	58.520.871.132
Bunga	72.225.125.575	66.668.069.558
Denda	457.783.373	356.063.500
Administrasi	447.692.190	1.151.573.323
Penjualan dan pengembangan sistem	-	52.740.000.000
Lain-lain	16.087.265.093	6.602.689.442
Jumlah	136.621.262.145	186.039.266.955

Sale of digital product
Interest
Penalty
Administration
Sale and system development
Others

Total

29. NET REVENUES

The details of total revenues are as follows:

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 2024, tidak terdapat pendapatan kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari pendapatan bersih.

For the nine-months periods ended September 30, 2025 and 2024, there were no revenues from a particular party which exceeded 10% of net revenues.

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2025 / September 30, 2025</u>
Penjualan barang digital	18.271.684.863
Bunga pinjaman	57.201.870.781
Amortisasi (Catatan 14)	13.392.198.875
Lain-lain	357.990.886
Jumlah	89.223.745.405

Untuk periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2025 dan 2024, tidak terdapat pembelian dari satu pihak tertentu dengan nilai kumulatif yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

31. BEBAN PEMASARAN

Rincian beban pemasaran adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2025 / September 30, 2025</u>
Iklan dan pemasaran	2.014.071.995
Branding	1.063.775.186
Transportasi	482.453.466
Lain-lain	291.991.094
Jumlah	3.852.291.741

30. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

	<u>30 September 2024 / September 30, 2024</u>	
	57.335.958.525	Sale of digital product
	40.937.561.077	Interest from borrowing
	15.066.854.412	Amortization (Note 14)
	1.525.507.435	Others
Total	114.865.881.449	Total

For the nine-months periods ended September 30, 2025 and 2024, there are no purchases from one particular party that exceeded 10% of total net revenues.

31. MARKETING EXPENSES

The details of marketing expenses are as follows:

	<u>30 September 2024 / September 30, 2024</u>	
	4.365.985.121	Advertising and marketing
	-	Branding
	793.227.678	Transportation
	1.002.538.523	Others
Total	6.161.751.322	Total

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2025 / September 30, 2025</u>
Gaji dan tunjangan	21.032.996.635
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 12, 13 dan 14)	8.057.746.016
Jasa professional	4.409.501.651
Pajak dan lisensi	2.405.182.719
Biaya kantor	1.336.212.621
Sewa	803.818.753
Lain-lain	203.361.453
Jumlah	38.248.819.848

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	<u>30 September 2024 / September 30, 2024</u>	
	20.415.806.017	Salaries and allowances
	10.596.993.570	Depreciation and amortization (Notes 12, 13 and 14)
	15.005.686.863	Professional fees
	3.382.322.933	Tax and licences
	591.796.014	Office expense
	490.327.948	Rent
	10.241.314.166	Others
Total	60.724.247.511	Total

33. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Rincian jumlah pendapatan lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2025 / September 30, 2025</u>
Laba selisih kurs	5.644.144.784
Pemulihan atas penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	3.500.000.000
Pendapatan bunga	433.549.688
Lain-lain	690.354.605
Jumlah	10.268.049.077

33. OTHER INCOME

The details of total other income are as follows:

	<u>30 September 2024 / September 30, 2024</u>	
	6.047.252.376	Gain on foreign exchange
	-	Recovery of allowance for impairment of trade receivables (Note 6)
	15.065.597	Interest income
	103.685.116	Others
Total	6.166.003.089	Total

34. BEBAN LAIN-LAIN

Rincian jumlah beban lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 September 2025 / September 30, 2025
Cadangan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	2.289.557.768
Biaya administrasi bank	942.418.860
Rugi selisih kurs	1.365.159.422
Lain-lain	34.209.780
Jumlah	4.631.345.830

34. OTHER EXPENSES

The details of total other expenses are as follows:

	30 September 2024 / September 30, 2024	
	6.810.504.022	Allowance for impairment of trade receivables (Note 6)
	785.652.221	Bank administration expense
	138.295.580	Loss on foreign exchange
	88.466.192	Others
Jumlah	7.822.918.015	Total

35. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

	30 September 2025 / September 30, 2025
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	10.035.658.287
Jumlah rata-rata tertimbang saham	6.265.193.445
Laba per saham dasar	1,60

35. EARNINGS PER SHARE

The calculation of basic and diluted earnings per share is as follows:

	30 September 2024 / September 30, 2024	
	3.475.891.219	Net income attributable to owners of the parent entity
	6.265.193.445	Weighted average number of shares
Laba per saham dasar	0,55	Basic earnings per share

36. SIFAT HUBUNGAN. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, sifat hubungan, saldo akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

36. NATURE OF RELATIONSHIP. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the nature of relationship, account balances and transactions with related parties are as follows:

Pihak-Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun dan Transaksi / Nature of Account Balances and Transactions
Carta Holding Inc.	Pemegang saham / Shareholder	Pinjaman / Borrowings
Digitalio Inc.	Entitas sepengendali / Entity under common control	Pinjaman / Borrowings
PT Digitalisasi Perangkat Indonesia	Entitas asosiasi / Associate	Investasi pada entitas asosiasi / Investment in associate
Komisaris dan Direksi / Commissioner and Directors	Personil manajemen kunci / Key management personnel	Gaji dan tunjangan / Salaries and allowances

Dalam kegiatan normal usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties such as:

	30 September 2025 / September 30, 2025	30 September 2024 / September 30, 2024	
Aset			Assets
Investasi pada entitas asosiasi			Investments in associate
PT Digitalisasi Perangkat Indonesia	36.933.712.081	36.933.712.081	PT Digitalisasi Perangkat Indonesia
Persentase terhadap Jumlah Aset	2,69%	3,12%	Percentage to Total Assets

36. SIFAT HUBUNGAN. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

	30 September 2025 / September 30, 2025
Liabilitas	
Pinjaman	
Carta Holding Inc.	107.021.826.169
Digitalio Inc.	92.477.141.764
Makoto Hirai	-
Jumlah	199.498.967.933
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	20,81%

Jumlah gaji dan kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 adalah sebesar Rp256.531.907, SG\$60.000 dan US\$106.064. serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp6.496.557.112, SG\$82.590 dan US\$182.000.

Pengungkapan bahwa transaksi pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi wajar dilakukan hanya jika persyaratan tersebut dapat dibuktikan.

36. NATURE OF RELATIONSHIP. ACCOUNT
BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (continued)

	30 September 2024 / September 30, 2024
Liabilities	
Borrowings	
Carta Holding Inc.	93.078.243.364
Digitalio Inc.	85.044.491.516
Makoto Hirai	20.472.490.000
Total	198.595.224.880
Percentage to Total Liabilities	25,63%

Total salaries and compensation received by the Boards of Commissioners and Directors for the year ended September 30, 2025 amounted to Rp256,531,907, SG\$60,000 dan US\$106,064. and for the year ended December 31, 2024 amounted to Rp6,496,557,112, SG\$82,590 dan US\$182,000.

Disclosures that related parties transactions were made on terms equivalent to those that prevail in arm's length transactions are made only if such terms can be substantiated.

37. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya, sebagai berikut:

- Kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - pihak ketiga dan piutang lain-lain

Seluruh aset keuangan di atas jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat aset keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

- Aset lain-lain

Jumlah tercatat aset lain-lain dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal.

- Utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, beban masih harus dibayar, utang obligasi dan liabilitas lain-lain

Seluruh liabilitas keuangan di atas jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair values, as follows:

- Cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables - third parties and other receivables

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial assets approximate their fair values.

- Other assets

The carrying amount of other assets is recorded at cost as the fair value cannot be determined reliably.

- Short-term bank loans, trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses, bonds payable and other liabilities

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial liabilities approximate their fair values.

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

- Pinjaman

Pinjaman menggunakan suku bunga mengambang dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar, sehingga jumlah tercatat tersebut telah mendekati nilai wajar.

- Liabilitas sewa

Nilai wajar liabilitas sewa diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

a. Risiko Mata Uang Asing

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, sebagai berikut:

	30 September 2025 / September 30, 2025	
	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Setara Rupiah / Rupiah Equivalent
<u>Aset Moneter</u>		
Kas dan setara kas		
Yen Jepang	2.425.113	272.250.081
Dolar Singapura	1.272	16.457.431
Peso Filipina	3.443.765	988.153.990
Dolar Amerika Serikat	13.960	232.936.629
Piutang usaha		
Peso Filipina	28.539.977	8.189.261.066
Sub-jumlah		9.699.059.197
<u>Liabilitas Moneter</u>		
Utang obligasi		
Yen Jepang	3.696.645.078	414.995.911.863
Pinjaman		
Yen Jepang	2.717.170.599	305.037.315.396
Dolar Amerika Serikat	2.677.551	44.677.702.488
Dolar Singapura	2.132.887	27.586.240.002
Sub-jumlah		792.297.169.749
Bersih		(782.598.110.552)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

- Borrowings

The borrowings are using floating and fixed interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying amount approximates its fair value.

- Lease liabilities

The fair value of lease liabilities is estimated as the present value of all future cash flows discounted using incremental borrowing rate.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is exposed to interest rate risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

Risk management represents the responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management and policies in certain areas such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk.

a. Foreign Exchange Risk

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Group has monetary assets and liabilities in foreign currencies, as follows:

<u>Monetary Asset</u>	
Cash and cash equivalents	
Japanese Yen	
Singapore Dollar	
Philippine Peso	
United States Dollar	
Trade receivables	
Philippine Peso	
Sub-total	
<u>Monetary Liabilities</u>	
Bonds payable	
Japanese Yen	
Borrowings	
Japanese Yen	
United States Dollar	
Singapore Dollar	
Sub-total	
Net	

38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Setara Rupiah / Rupiah Equivalent
Aset Moneter		
Kas dan setara kas		
Yen Jepang	64.431.441	6.572.006.960
Peso Filipina	3.376.634	942.080.849
Dolar Amerika Serikat	22.617	365.535.060
Dolar Singapura	112.110	1.336.233.755
Piutang usaha		
Peso Filipina	14.189.163	3.958.776.360
Sub-jumlah		13.174.632.984
Liabilitas Moneter		
Utang usaha		
Peso Filipina	358.404	99.994.644
Utang obligasi		
Yen Jepang	2.512.166.349	256.240.967.603
Pinjaman		
Yen Jepang	2.969.998.220	302.939.818.399
Dolar Amerika Serikat	2.598.874	42.002.995.931
Sub-jumlah		601.283.776.577
Bersih		(588.109.143.593)

Grup melakukan transaksi bisnis sebagian dalam mata uang asing, dan oleh karena itu terekspos risiko mata uang asing. Grup tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas Grup atas perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas di bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi atas nilai kurs valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup akun-akun moneter dalam mata uang asing.

Tabel di bawah juga menggambarkan dampak terhadap laba atau rugi setelah pajak dan ekuitas Grup ketika mata uang di atas mengalami penguatan dalam besaran persentase tertentu terhadap Rupiah, di mana semua variabel lain dianggap konstan. Perubahan dalam persentase yang sama dari melemahnya mata uang di atas terhadap Rupiah, akan memberikan dampak yang sama namun dalam arah yang berlawanan terhadap laba rugi dan ekuitas.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Foreign Exchange Risk (continued)

	Monetary Asset
Cash and cash equivalents	
Japanese Yen	
Philippine Peso	
United States Dollar	
Singapore Dollar	
Trade receivables	
Philippine Peso	
Sub-total	
	Monetary Liabilities
Trade payables	
Philippine Peso	
Bonds payable	
Japanese Yen	
Borrowings	
Japanese Yen	
United States Dollar	
Sub-total	
	Net

The Group has business transactions in foreign currencies, therefore, is exposed to foreign exchange risk. The Group does not have a foreign currency hedging policy. However, management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

The following tables detail the Group's sensitivity to changes in Rupiah against the foreign currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items.

The following tables also indicate the effect after tax in profit or loss and equity of the Group wherein the above currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit or loss and equity.

38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

a. Interest Rate Risk (continued)

30 September 2025 / September 30, 2025				
	Tingkat Sensitivitas / <i>Sensitivity Rate</i>	Dampak pada / <i>Effect on</i>		
		Laba Rugi / <i>Profit or Loss</i>	Ekuitas / <i>Equity</i>	
Yen Jepang				Japanese Yen
Menguat	3.31%	(18.176.282.878)	(18.176.282.878)	Strengthened
Melemah	3.31%	18.176.282.878	18.176.282.878	Weakened
Peso Filipina				Philippine Peso
Menguat	2.00%	143.083.840	143.083.840	Strengthened
Melemah	2.00%	(143.083.840)	(143.083.840)	Weakened
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Menguat	1.10%	135.878.748	135.878.748	Strengthened
Melemah	1.10%	(135.878.748)	(135.878.748)	Weakened
Dolar Singapura				Singapore Dollar
Menguat	2.45%	125.964.081	125.964.081	Strengthened
Melemah	2.45%	(125.964.081)	(125.964.081)	Weakened
31 Desember 2024 / December 31, 2024				
	Tingkat Sensitivitas / <i>Sensitivity Rate</i>	Dampak pada / <i>Effect on</i>		
		Laba Rugi / <i>Profit or Loss</i>	Ekuitas / <i>Equity</i>	
Yen Jepang				Japanese Yen
Menguat	2.00%	(4.644.369.707)	(4.644.369.707)	Strengthened
Melemah	2.00%	4.644.369.707	4.644.369.707	Weakened
Peso Filipina				Philippine Peso
Menguat	1.45%	54.278.909	54.278.909	Strengthened
Melemah	1.45%	(54.278.909)	(54.278.909)	Weakened
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Menguat	2.01%	653.976.954	653.976.954	Strengthened
Melemah	2.01%	(653.976.954)	(653.976.954)	Weakened
Dolar Singapura				Singapore Dollar
Menguat	1.22%	12.667.287	12.667.287	Strengthened
Melemah	1.22%	(12.667.287)	(12.667.287)	Weakened

b. Risiko Suku Bunga

b. Interest Rate Risk

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari utang bank.

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instruments will fluctuate due to the changes in market interest rate. The Group's exposure in the risk mainly arises from the bank loans.

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menyebabkan Grup memiliki risiko terhadap nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital. Loans at variable interest rates exposed the Group to fair value interest rate risk.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

To minimize the interest rate risk, the management reviews all interest rates offered by creditors to obtain the most profitable interest rate before obtaining the loans.

Pada tanggal pelaporan, jika suku bunga 100 basis poin lebih rendah/tinggi dengan semua variabel konstan, laba setelah pajak untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 akan menjadi lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp8.043.113.705 dan Rp4.585.983.143.

At the reporting date, if interest rates had been 100 basis points lower/higher with all variables held constant, the post-tax income for the period/year ended September 30, 2025 and December 31, 2024 would have been Rp8,043,113,705 and Rp4,585,983,143 higher/lower, respectively.

38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Grup adalah sebagai berikut:

30 September 2025 / September 30, 2025					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Pencadangan / <i>Allowance</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Kas di bank dan setara kas	9.741.964.837	-	-	9.741.964.837	Cash in banks and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya	35.000.000.000	-	-	35.000.000.000	Restricted Funds
Piutang usaha - pihak ketiga	881.989.441.736	113.785.568.729	(42.985.899.910)	952.789.110.555	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain	21.298.041.247	-	-	21.298.041.247	Other receivables
Aset lain-lain	190.924.192	-	-	190.924.192	Other assets
Jumlah	948.220.372.012	113.785.568.729	(42.985.899.910)	1.019.020.040.831	Total
31 Desember 2024 / December 31, 2024					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Pencadangan / <i>Allowance</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Kas di bank dan setara kas	33.541.175.775	-	-	33.541.175.775	Cash in banks and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya	35.000.000.000	-	-	35.000.000.000	Restricted Funds
Piutang usaha	850.767.533.121	61.093.290.461	(44.220.946.654)	867.639.876.928	Trade receivables
Piutang lain-lain	540.743.400	261.902.079	(261.902.079)	540.743.400	Other receivables
Aset lain-lain	3.940.827.305	-	-	3.940.827.305	Other assets
Jumlah	923.790.279.601	61.355.192.540	(44.482.848.733)	940.662.623.408	Total

Kas di bank dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Credit Risk

Credit risk is the risk that the counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continuous revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statements of financial position. The Group does not hold any collateral as security.

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows:

Cash in banks and cash equivalents are placed to reputable financial institutions.

38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Grup atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024:

30 September 2025 / September 30, 2025					
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 years	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Jumlah / Total	
Utang bank jangka pendek	116.440.000.000	-	-	116.440.000.000	Short-term bank Loans
Utang usaha - pihak ketiga	1.873.226.551	-	-	1.873.226.551	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	4.002.394.488	-	-	4.002.394.488	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	11.867.383.359	-	-	11.867.383.359	Accrued Expenses
Utang obligasi	414.995.911.863	-	-	414.995.911.863	Bonds payable
Pinjaman	374.048.687.885	22.252.570.000	-	396.301.257.885	Borrowings
Liabilitas lain-lain	5.964.320.391	-	-	5.964.320.391	Other liabilities
Jumlah	929.191.924.537	22.252.570.000	-	951.444.494.537	Total
31 Desember 2024 / December 31, 2024					
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 years	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Jumlah / Total	
Utang bank jangka pendek	108.320.000.000	-	-	108.320.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	4.405.114.275	-	-	4.405.114.275	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	305.270.976	-	-	305.270.976	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	8.348.206.671	-	-	8.348.206.671	Accrued expenses
Utang obligasi	256.240.967.603	-	-	256.240.967.603	Bonds payable
Pinjaman	386.942.814.330	-	-	386.942.814.330	Borrowings
Liabilitas sewa	1.666.663.906	142.320.148	-	1.808.984.054	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain	858.550.180	-	-	858.550.180	Other liabilities
Jumlah	767.087.587.941	142.320.148	-	767.229.908.089	Total

39. SEGMENT OPERASI

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 108 berdasarkan jenis usaha, sebagai berikut:

1. Pendapatan dari jasa keuangan lainnya yang terdiri dari bunga, administrasi, komisi dan denda.
2. Pendapatan segmen lainnya terdiri dari *management fee*, bunga atas pinjaman pihak berelasi, *service fee*, dan platform sehubungan dengan pemanfaatan platform aplikasi.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

The following tables summarize its maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of September 30, 2025 and December 31, 2024:

39. OPERATING SEGMENTS

The Group reports segments under PSAK 108 based on line of business, as follows:

1. Income from other financial services consist of interest, administration, commissions and penalties.
2. Other segment revenues consist of management fees, interest on related party loans, service fees, and platforms related to the use of application platforms.

39. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

39. OPERATING SEGMENTS (continued)

	30 September 2025 / September 30, 2025			
	Jasa Keuangan Lainnya / Other Financial Services	Segmen Lainnya / Other Segments	Jumlah / Total	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan bersih	101.523.878.558	35.097.383.587	136.621.262.145	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(67.804.655.931)	(21.419.089.474)	(89.223.745.405)	Cost of revenues
Laba kotor	33.719.222.627	13.678.294.113	47.397.516.740	Gross profit
Beban pemasaran	(2.884.793.232)	(967.498.509)	(3.852.291.741)	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(23.008.437.703)	(15.240.382.145)	(38.248.819.848)	General and administrative expenses
Laba usaha	7.825.991.692	(2.529.586.541)	5.296.405.151	Income from operations
Pendapatan lain-lain	3.347.499.610	6.920.549.467	10.268.049.077	Other income
Beban lain-lain	(3.085.252.488)	(1.546.093.342)	(4.631.345.830)	Other expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	8.088.238.814	2.844.869.584	10.933.108.398	Income before income tax
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
Penyusutan dan amortisasi	3.028.308.265	5.029.437.750	8.057.746.015	Depreciation and amortization
	30 September 2024 / September 30, 2024			
	Jasa Keuangan Lainnya / Other Financial Services	Segmen Lainnya / Other Segments	Jumlah / Total	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan bersih	74.576.553.212	111.462.713.743	186.039.266.955	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(39.053.641.202)	(75.812.240.247)	(114.865.881.449)	Cost of revenues
Laba kotor	35.522.912.010	35.650.473.496	71.173.385.506	Gross profit
Beban pemasaran	(49.697.892)	(6.112.053.430)	(6.161.751.322)	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(18.785.614.882)	(41.938.632.629)	(60.724.247.511)	General and administrative expenses
Laba usaha	16.687.599.236	(12.400.212.563)	4.287.386.673	Income from operations
Pendapatan lain-lain	2.043.284.842	4.122.718.247	6.166.003.089	Other income
Beban lain-lain	(11.949.202.794)	4.126.284.779	(7.822.918.015)	Other expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	6.781.681.284	(4.151.209.537)	2.630.471.747	Income before income tax
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
Penyusutan dan amortisasi	4.742.797.094	5.854.196.477	10.596.993.570	Depreciation and amortization

40. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

a. Aktivitas non-kas

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas sebagai berikut:

	2025	2024
Penambahan aset tetap melalui uang muka	-	35.000.000.000
Penambahan aset takberwujud melalui uang muka	-	-
Penambahan aset tetap melalui akuisisi entitas anak	-	-
Penambahan aset takberwujud melalui akuisisi entitas anak	-	-

b. Rekonsiliasi liabilitas dari aktivitas pendanaan

	2024	Arus kas / Cash flows	Aktivitas non-kas / Non-cash activities	2025	
Utang bank jangka pendek	108.320.000.000	8.120.000.000	-	116.440.000.000	Short-term bank loans
Utang obligasi	256.240.967.603	158.754.944.260	-	414.995.911.863	Bonds payable
Pinjaman	386.942.814.330	9.358.443.555	-	396.301.257.885	Borrowings
Liabilitas sewa	1.808.984.054	(1.808.984.054)	-	-	Lease liabilities
Jumlah	753.312.765.987	174.424.403.761	-	927.737.169.748	Total

	2023	Arus kas / Cash flows	Aktivitas non-kas / Non-cash activities	2024	
Utang bank jangka pendek	100.000.000.000	8.320.000.000	-	108.320.000.000	Short-term bank loans
Utang obligasi	30.192.623.279	226.048.344.324	-	256.240.967.603	Bonds payable
Pinjaman	395.966.358.100	(9.023.543.770)	-	386.942.814.330	Borrowings
Liabilitas sewa	2.394.221.618	(585.237.564)	-	1.808.984.054	Lease liabilities
Jumlah	528.553.202.997	224.759.562.990	-	753.312.765.987	Total

41. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN

Perusahaan

Pinjaman

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari Koperasi Jasa Mukti Bimata Wibawa yang dijaminkan dengan *Corporate Guarantee* dari VMI dan piutang VMI (Catatan 6), dengan rincian sebagai berikut:

No. Perjanjian / Agreement No	Tanggal Perjanjian / Agreement Date	Maksimum Kredit / Maximum Kredit	Suku Bunga / Interest Rate	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date	Jaminan Piutang / Receivables Guarantee
0111/PREG/M-III/2025	4 Maret 2025 / March 4, 2025	4.500.000.000	16,5% per tahun / per annum	4 September 2025 / September 4, 2025	4.500.000.000
0112/PREG/M-III/2025	4 Maret 2025 / March 4, 2025	2.500.000.000	16,5% per tahun / Per annum	4 September 2025 / September 4, 2025	2.500.000.000
0113/PREG/M-VI/2025	22 Mei 2025 / May 22, 2025	3.000.000.000	16,5% per tahun / Per annum	21 November 2025 / November 21, 2025	3.000.000.000
0114/PREG/M-VI/2025	11 Juni 2025 / June 11, 2025	2.500.000.000	16,5% per tahun / Per annum	11 Desember 2025 / December 11, 2025	2.500.000.000
0115/PREG/M-VI/2025	12 Juni 2025 / June 12, 2025	2.500.000.000	16,5% per tahun / Per annum	12 Desember 2025 / December 12, 2025	2.500.000.000
0116/PREG/M-VIII/2025	19 Agustus 2025 / August 19, 2025	1.000.000.000	16,5% per tahun / Per annum	19 November 2025 / November 19, 2025	1.000.000.000
0117/PREG/M-VIII/2025	28 Agustus 2025 / August 28, 2025	3.000.000.000	16,5% per tahun / Per annum	28 November 2025 / November 28, 2025	3.000.000.000

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Company

Borrowings

The Company obtained a term loan facilities from Koperasi Jasa Mukti Bimata Wibawa which was pledged as a *Corporate Guarantee* from VMI and the VMI's receivables (Note 6), with details as follows:

41. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pinjaman (lanjutan)

CC Inovation Singapore Pte Ltd

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 28 Februari 2025. antara CC Inovation Singapore Pte Ltd. dengan Perusahaan, Perusahaan mendapatkan pinjaman sebesar JP¥200.000.000 dengan bunga 8.13% per bulan atas saldo pinjaman terutang. Piutang usaha menjadi jaminan atas perjanjian ini. Pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2027.

PT Bank Mayapada Internasional Tbk.
("Bank Mayapada")

Berdasarkan perjanjian kredit *channeling* No. 81 oleh Suwarni Sukiman, SH., tanggal 24 September 2024. antara Bank Mayapada dan Perusahaan, dimana para pihak sepakat untuk menjalin kerjasama dalam hal penyaluran pinjaman kepada para debitur dalam bentuk penerusan kredit (*channeling*) dengan sumber pendanaan berasal dari Bank Mayapada yang dilaksanakan melalui *platform* penyelenggara yang bekerjasama dengan Perusahaan, yaitu PT Lampung Berkah Finansial Teknologi ("Lahan Sikam") dan PT Bursa Akselerasi Indonesia ("Indofund").

Perjanjian Kerjasama

PT Mareco Prima Mandiri

Berdasarkan perjanjian No. 008/VFI/PKS/LEGL/I/2024 tanggal 22 Januari 2024, antara PT Mareco Prima Mandiri ("Dipay") dengan PT Venteny Fortuna International Tbk mengenai kerjasama *Account Linkage* berupa integrasi antar sistem dimana Venteny menggunakan jasa API Services milik Dipay yang akan digunakan sebagai sistem pembayaran pada *platform* Venteny Employee Super App yang sudah diubah dengan addendum perjanjian kerjasama, sesuai dengan Addendum I Perjanjian Kerjasama antara PT Mareco Prima Mandiri ("Dipay") dengan PT Venteny Fortuna International Tbk ("Venteny") No. 007/VFI/PKS/LEGL/IX/2024 tanggal 25 September 2024. Addendum ini mengatur dan menyesuaikan biaya-biaya penyelesaian pembayaran, penambahan Standar Operasi Prosedur (SOP), dan penanganan Perjanjian Tingkat Layanan untuk Penanganan Pengaduan atau *Service Level Agreement* (SLA).

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
 (continued)

The Company (continued)

Borrowings (continued)

CC Inovation Singapore Pte Ltd

Based loan agreement dated February 28, 2025. between CC Inovation Singapore Pte Ltd. and the Company, the Company obtained a loan of JP¥200,000,000 with interest of 8.13% per month on the outstanding loan balance. Trade receivables serve as collateral for this agreement. The loan matures on February 28, 2027.

PT Bank Mayapada Internasional Tbk.
("Bank Mayapada")

Based on the *channeling* credit agreement No. 81 of Suwarni Sukiman. SH., dated September 24, 2024. between Bank Mayapada and the Company, where the parties agreed to establish cooperation in terms of *channeling* loans to debtors in the form of credit forwarding (*channeling*) with funding sources originating from Bank Mayapada which is carried out through an organizing platform in collaboration with the Company, namely PT Lampung Berkah Finansial Teknologi ("Lahan Sikam") and PT Bursa Akselerasi Indonesia ("Indofund").

Cooperation Agreement

PT Mareco Prima Mandiri

Based on agreement No. 008/VFI/PKS/LEGL/I/2024 dated January 22, 2024. between PT Mareco Prima Mandiri ("Dipay") and PT Venteny Fortuna International Tbk regarding the *Account Linkage* collaboration, which involves system integration where Venteny uses Dipay's API Services as the payment system on the Venteny Employee Super App platform. This has been amended by an addendum to the cooperation agreement, in accordance with Addendum I to the Cooperation Agreement between PT Mareco Prima Mandiri ("Dipay") and PT Venteny Fortuna International Tbk ("Venteny") No. 007/VFI/PKS/LEGL/IX/2024 dated September 25, 2024. This addendum regulates and adjusts the costs of payment settlements, the addition of Standard Operating Procedures (SOP), and the handling of the Service Level Agreement (SLA) for Complaint Handling.

41. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

PT Mareco Prima Mandiri (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian No. 064/VFI/PKS/LEGL/VII/2024 tanggal 1 Juli 2024, antara PT Mareco Prima Mandiri ("Dipay") dengan PT Venteny Fortuna International Tbk ("Venteny") mengatur mengenai kerjasama dimana Dipay akan menjadi penyedia platform transfer dana ke berbagai rekening penerima dalam waktu bersamaan ("Dipay Enterprise") dengan metode koneksi API (*Application Programming Interface*) atau *Dashboard*.

Berdasarkan perjanjian No. 051/VFI/PKS/LEGL/VI/2024 tanggal 12 Juni 2024, antara PT Mareco Prima Mandiri ("Dipay") dengan PT Venteny Fortuna International Tbk ("Venteny") mengenai pembagian keuntungan yang akan diperoleh oleh Venteny sehubungan dengan transaksi berdasarkan Perjanjian Kerja Sama antara PT Mareco Prima Mandiri ("Dipay") dengan PT Venteny Fortuna International Tbk ("Venteny").

Entitas Anak

PT Venteny Matahari Indonesia ("VMI")

Perjanjian Platform

Perjanjian antara VMI dan Koperasi Jasa Mukti Bimata Wibawa

Berdasarkan Perjanjian No. 001/V/PKS/VM-MBW/21 antara VMI dan Koperasi Jasa Mukti Bimata Wibawa tanggal 24 Mei 2021 dan telah diperpanjang dengan Perjanjian No. 008/VMI/PKS/III/23 tanggal 6 Maret 2023, menyetujui:

- VMI menempatkan dana di koperasi dengan limit penempatan dana sebesar Rp10.000.000.000.
- VMI berhak menentukan bunga antara 0,5% sampai dengan 8,0% per bulan, biaya lain-lain, dan denda yang dibebankan oleh koperasi kepada penerima pinjaman waktu ke waktu.
- VMI berhak menerima pengembalian dana, bunga, biaya lain-lain, dan denda.
- VMI akan memberikan rekomendasi calon penerima pinjaman termasuk data dan dokumen yang diperlukan.

Perjanjian antara VMI dengan PT Bursa Akselerasi Indonesia (Indofund)

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Company (continued)

Cooperation Agreement (continued)

PT Mareco Prima Mandiri (continued)

Based on agreement No. 064/VFI/PKS/LEGL/VII/ 2024 dated July 1, 2024. between PT Mareco Prima Mandiri ("Dipay") and PT Venteny Fortuna International Tbk ("Venteny"), it regulates the collaboration in which Dipay will act as the provider of a fund transfer platform to multiple recipient accounts simultaneously ("Dipay Enterprise") using API (*Application Programming Interface*) connection methods or a Dashboard.

Based on agreement No. 051/VFI/PKS/LEGL/VI/2024 dated June 12, 2024. between PT Mareco Prima Mandiri ("Dipay") and PT Venteny Fortuna International Tbk ("Venteny") regarding the profit-sharing that Venteny will receive in connection with transactions based on the Cooperation Agreement between PT Mareco Prima Mandiri ("Dipay") and PT Venteny Fortuna International Tbk ("Venteny").

Subsidiaries

PT Venteny Matahari Indonesia ("VMI")

Platform Agreement

Agreement between the VMI and Koperasi Jasa Mukti Bimata Wibawa

Based on the Agreement No. 001/V/PKS/VM-MBW/21 between the VMI and Koperasi Jasa Mukti Bimata Wibawa dated May 24, 2021 and which was extended recently by Agreement No. 008/VMI/PKS/III/23 dated March 6, 2023, agreed that:

- The VMI places funds in the cooperative with a limit of Rp10,000,000,000.
- The VMI has the right to determine the interest between 0.5% to 8.0% per month, other costs, and fines charged by the cooperative to the borrower from time to time.
- The VMI is entitled to receive a refund, interest, other fees, and penalties.
- The VMI will provide recommendations for prospective loan recipients including the required data and documents.

Agreement between the VMI and PT Bursa Akselerasi Indonesia (Indofund)

41. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Venteny Matahari Indonesia ("VMI") (lanjutan)

Perjanjian Platform (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian No. 005/VMI/PKS/LEGL/III/2024 antara VMI dengan PT Bursa Akселerasi Indonesia (Indofund), tanggal 25 Maret 2024. VMI dengan Indofund menyetujui:

- VMI berhak mendapatkan pengembalian pokok dan bunga beserta denda (apabila ada) atas pemberian pendanaan kepada penerima pinjaman melalui Indofund. Dalam hal jatuh tempo pendanaan jatuh pada hari libur, maka pengembalian pendanaan dari penerima dana tersebut akan dilakukan pada hari kerja sebelum jatuh tempo.
- Apabila terdapat keterlambatan pelunasan pendanaan dari penerima pinjaman, maka VMI berhak menerima kompensasi berupa dana keterlambatan sebesar 0,1% per hari kalender dari jumlah nilai terutang yang harus dibayarkan. Denda yang harus dibayarkan dihitung dari tanggal awal keterlambatan.
- VMI berhak mendapatkan penawaran peluang pendanaan beserta dengan informasi, data dan/atau dokumen terkait dengan permohonan pendanaan yang telah diajukan penerima pinjaman dari Indofund.
- Perusahaan berhak mendapatkan laporan berkala atau report bulanan terkait proses panagihan yang dilakukan tim penagih Indofund kepada penerima pinjaman yang terlambat melakukan pengembalian pendanaan.
- VMI wajib membayar biaya transfer bank dan segala pajak yang timbul atas pembayaran dan pendapatan yang diterima oleh VMI.
- Selama jangka waktu perjanjian ini berlangsung, VMI wajib menyampaikan kepada Indofund dalam hal VMI melakukan perubahan dan/atau pembaharuan data dan/atau dokumen legalitas, VMI juga diwajibkan untuk menyampaikan perubahan dan/atau pembaruan tersebut baik diminta atau tidak oleh Indofund.
- VMI menyediakan dana pinjaman dengan total nilai setinggi-tingginya sebesar Rp2.000.000.000 untuk setiap penerima pinjaman.
- Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama dan sepanjang VMI menjadi pengguna Platform.

Berdasarkan perjanjian 015/VFI/PKS/LEGL/III/2024. tanggal 25 Maret 2024. antara Indofund dan Perusahaan mengenai kerjasama dalam menyediakan fasilitas pendanaan bersama uang berbasis teknologi informasi (*peer-to-peer-lending*) untuk calon penerima dana melalui platform Indofund.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Venteny Matahari Indonesia ("VMI") (continued)

Platform Agreement (continued)

Based on the Agreement No. 005/VMI/PKS/LEGL/III/2024 between the VMI and PT Bursa Akселerasi Indonesia (Indofund), dated March 25, 2024. the VMI and Indofund agreed that:

- The VMI is entitled to the return of principal and interest along with penalties (if any) for providing funding to loan recipients through Indofund. In the event that the maturity date of the funding falls on a holiday, the refund of the funding will be made on the business day before the maturity date.
- If there is a delay in repayment of the Funding from the loan recipient, the VMI is entitled to receive compensation in the form of a late fee of 0,1% per calendar day of the outstanding amount to be paid. The penalty payable is calculated from the initial date of delay.
- The VMI is entitled to receive offers of funding opportunities along with information, data and/or documents related to funding applications that have been submitted by loan recipients from Indofund.
- The VMI is entitled to receive periodic reports or monthly reports related to the collection process carried out by Indofund's collection team to loan recipients who are late in repaying the funding.
- The VMI shall pay bank transfer fees and any taxes incurred on payments and income received by the VMI.
- During the term of this agreement, the VMI is obliged to submit to Indofund in the event that the VMI makes changes and/or updates to data and/or legality documents, the VMI is also required to submit such changes and/or updates whether requested or not by Indofund.
- The VMI provides loan funds with a maximum total value of Rp2,000,000,000 for each loan recipient.
- This Agreement is valid for a period of 2 (two) years and will be automatically renewed for the same period and as long as the VMI is a user of the Platform.

Based on agreement 015/VFI/PKS/LEGL/III/2024. dated March 25, 2024. between Indofund and the Company regarding cooperation in providing information technology-based money-sharing funding facilities (*peer-to-peer-lending*) for prospective fund recipients through the Indofund platform.

41. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Venteny Matahari Indonesia ("VMI") (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama

PT Pembayaran Lintas Usaha Sukses

Berdasarkan perjanjian No. 020/VFI/PKS/VI/2022 tanggal 5 Juli 2022 antara PT Pembayaran Lintas Usaha Sukses, VMI dan Perusahaan mengenai Layanan Penerimaan Pembayaran Secara Elektronik, terdapat pengalihan seluruh hak, Kepemilikan, kepentingan dan manfaat dalam dan terhadap perjanjian ini dari VMI kepada Perusahaan, sehingga Perusahaan yang akan memiliki hak dan kewajiban melekat atas perjanjian ini.

PT E2Pay Global Utama

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Layanan Kirim Uang Disbursement No. 002/VMI/PKS/II/22, tanggal 21 Februari 2022 VMI dan PT E2Pay Global Utama melakukan kerjasama sehubungan dengan layanan *aggregator biller* agar pelanggan dapat melakukan pembelian dan pembayaran tagihan biller melalui channel Perusahaan secara *host to host*. Perjanjian kerjasama ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan diperpanjang otomatis.

Berdasarkan perjanjian No. 009/VFI/PKS/VII/22. tanggal 6 Juli 2022 antara PT E2PAY Global Utama. VMI dan Perusahaan mengenai Layanan Kirim Uang *Disbursement*, terdapat pengalihan seluruh hak kepemilikan, kepentingan dan manfaat dalam dan terhadap perjanjian ini dari VMI kepada Perusahaan, sehingga Perusahaan yang akan memiliki hak dan kewajiban melekat atas perjanjian ini.

Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Penggunaan Produk Uang Elektronik No. 002/VMI/PKS/II/22. tanggal 21 Februari 2022 VMI dan PT E2Pay Global Utama melakukan kerjasama sehubungan dengan co-branding dimana PT E2Pay Global Utama memberikan hak kepada VMI untuk menggunakan platform layanan uang elektronik milik PT E2Pay Global Utama, yaitu "M-Bayar" sebagai kebutuhan layanan pada kanal digital dalam bentuk aplikasi gawai yang dimiliki dan/atau dioperasikan oleh VMI sehingga user/customer dapat melakukan transaksi melalui PT E2Pay Global Utama. Perjanjian kerjasama ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan diperpanjang otomatis.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Venteny Matahari Indonesia ("VMI") (continued)

Cooperation Agreement

PT Pembayaran Lintas Usaha Sukses

Based on agreement No. 020/VFI/PKS/VI/2022 dated July 5, 2022 between PT Payment Lintas Usaha Sukses. VMI and the Company regarding Electronic Payment Receipt Services. there is a transfer of all rights, ownership, interests and benefits in and to this agreement from VMI to the Company, so that the Company will have the rights and obligations attached to this agreement.

PT E2Pay Global Utama

Based on the Disbursement Service Remittance Cooperation Agreement No. 002/VMI/PKS/II/22, dated February 21, 2022 VMI and PT E2Pay Global Utama entered into a cooperation in connection with biller aggregator services so that customers can make purchases and pay biller bills through the Company channel on a host-to-host basis. This cooperation agreement is valid for 1 (one) year and is automatically extended.

Based on agreement No. 009/VFI/PKS/VII/22. dated July 6, 2022 between PT E2PAY Global Utama. VMI and the Company regarding the Disbursement Remittance Service, there was a transfer of all rights ownership, interests and benefits in and to this agreement from VMI to the Company, so that the Company will have the rights and obligations attached to this agreement.

Based on the Cooperation Agreement on the Use of Electronic Money Products No. 002/VMI/PKS/II/22. dated February 21, 2022 VMI and PT E2Pay Global Utama entered into a cooperation in connection with co-branding in which PT E2Pay Global Utama granted VMI the right to use the electronic money service platform owned by PT E2Pay Global Utama, namely "M-Bayar" as a service requirement on digital channels in the form of a device application owned and/or operated by VMI so that users/customers can make transactions through PT E2Pay Global Utama Study Program. This cooperation agreement is valid for 1 (one) year and is automatically extended.

41. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Venteny Pte. Ltd ("VEN")

Pinjaman

Carta Holding Inc.

Pada tanggal 14 November 2022 VEN memperoleh fasilitas pinjaman untuk operasi bisnisnya dari *Carta Holding Inc.*, (dahulu *Voyage Group Inc.*) sebesar JP¥260.000.000 dengan suku bunga sebesar 10% dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 November 2023 Pinjaman yang diperoleh telah diperpanjang sampai tanggal 24 Februari 2024 Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 26 Februari 2024.

Pada tanggal 23 Juni 2023 VEN memperoleh fasilitas pinjaman untuk operasi bisnisnya dari *Carta Holding Inc.* (dahulu *Voyage Group Inc.*) sebesar JP¥1.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 10% dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Juni 2024. Pada tanggal jatuh tempo, VEN melakukan pembayaran sebesar JP¥ 100.000.000 sehingga fasilitas pinjaman saat ini menjadi JP¥900.000.000 dengan suku bunga yang tetap sama. Pinjaman yang diperoleh telah diperpanjang sampai tanggal 27 Juni 2025. Pada tanggal jatuh tempo, VEN melakukan pembayaran sebesar JP¥ 100.000.000 sehingga fasilitas pinjaman saat ini menjadi JP¥800.000.000 dengan suku bunga yang tetap sama. Pinjaman yang diperoleh telah diperpanjang sampai tanggal 27 Juni 2026.

Digitalio Inc.

VEN memperoleh pinjaman dari *Digitalio Inc.* untuk operasi bisnisnya dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal Pinjaman / Date Borrowing	Maksimum Kredit (Yen Jepang) / Maximum Credit (Japanese Yen)
7 Oktober 2024 / October 7, 2024	35.000.000
21 Oktober 2024 / October 21, 2024	35.000.000
8 November 2024 / November 8, 2024	35.000.000
20 November 2024 / November 20, 2024	35.000.000
9 Desember 2024 / December 9, 2024	35.000.000
20 Desember 2024 / December 20, 2024	35.000.000
9 Januari 2025 / January 9, 2025	35.000.000
20 Januari 2025 / January 20, 2025	35.000.000
7 Februari 2025 / February 7, 2025	35.000.000
20 Februari 2025 / February 20, 2025	35.000.000
7 Maret 2025 / March 7, 2025	35.000.000
19 Maret 2025 / March 19, 2025	37.000.000
8 April 2025 / April 8, 2025	40.000.000
21 April 2025 / April 21, 2025	40.000.000
8 Mei 2025 / May 8, 2025	40.000.000
20 Mei 2025 / May 20, 2025	40.000.000
9 Juni 2025 / June 9, 2025	40.000.000
20 Juni 2025 / June 20, 2025	40.000.000
9 Juli 2025 / July 9, 2025	40.000.000
22 Juli 2025 / July 22, 2025	40.000.000
8 Agustus 2025 / August 8, 2025	40.000.000
20 Agustus 2025 / August 20, 2025	40.000.000
8 September 2025 / September 8, 2025	42.000.000
19 September 2025 / September 19, 2025	42.000.000

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

Subsidiaries (continued)

Venteny Pte. Ltd ("VEN")

Borrowings

Carta Holding Inc.

On November 14, 2022 VEN obtained a loan facility for its business operations from *Carta Holding Inc.*, (formerly *Voyage Group Inc.*) amounted to JP¥260,000,000 with an interest rate of 10% and matured on November 24, 2023 The loan obtained has been extended until February 24, 2024 This loan was fully repaid on February 26, 2024.

On June 23, 2023 VEN obtained a loan facility for its business operations from *Carta Holding Inc.* (formerly *Voyage Group Inc.*) amounted to JP¥1,000,000,000 with an interest rate of 10% and will mature on June 23, 2024. On the maturity date. VEN made a payment of JP¥100,000,000. reducing the loan facility to JP¥900,000,000 with the same interest rate. The loan obtained has been extended until June 27, 2025. On the maturity date. VEN made a payment of JP¥100,000,000. reducing the loan facility to JP¥800,000,000 with the same interest rate. The loan obtained has been extended until June 27, 2026.

Digitalio Inc.

VEN obtained loans from *Digitalio Inc.* for its business operations with the following details:

Suku Bunga per Tahun / Interest Rate per Annum	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date
10%	7 Oktober 2025 / October 7, 2025
10%	21 Oktober 2025 / October 21, 2025
10%	8 November 2025 / November 8, 2025
10%	20 November 2025 / November 20, 2025
10%	9 Desember 2025 / December 9, 2025
10%	20 Desember 2025 / December 20, 2025
10%	9 Januari 2026 / January 9, 2026
10%	20 Januari 2026 / January 20, 2026
10%	7 Februari 2026 / February 7, 2026
10%	20 Februari 2026 / February 20, 2026
10%	7 Maret 2026 / March 7, 2026
10%	19 Maret 2026 / March 19, 2026
10%	8 April 2026 / April 8, 2026
10%	21 April 2026 / April 21, 2026
10%	8 Mei 2026 / May 8, 2026
10%	20 Mei 2026 / May 20, 2026
10%	9 Juni 2026 / June 9, 2026
10%	20 Juni 2026 / June 20, 2026
10%	9 Juli 2026 / July 9, 2026
10%	22 Juli 2026 / July 22, 2026
10%	8 Agustus 2026 / August 8, 2026
10%	20 Agustus 2026 / August 20, 2026
10%	8 September 2026 / September 8, 2026
10%	19 September 2026 / September 19, 2026

41. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Venteny Pte. Ltd ("VEN") (lanjutan)

Pinjaman (lanjutan)

Rocket Guarantee Inc.

VEN memperoleh pinjaman dari *Rocket Guarantee Inc.*, untuk operasi bisnisnya dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal Pinjaman / Date Borrowing	Maksimum Kredit (Yen Jepang) / Maximum Credit (Japanese Yen)
30 September 2025 / September 30, 2025	200.000.000
31 Juli 2025 / July 31, 2025	100.000.000
29 Agustus 2025 / August 29, 2025	100.000.000
31 Juli 2024 / July 31, 2025	100.000.000

*Tanggal jatuh tempo setelah dilakukan perpanjangan

Finance One Ltd.

VEN memperoleh pinjaman dari *Finance One Ltd.*, untuk operasi bisnisnya dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal Pinjaman / Date Borrowing	Maksimum Kredit (Yen Jepang) / Maximum Credit (Japanese Yen)
29 Agustus 2025 / August 29, 2025	232.000.000

*Tanggal jatuh tempo setelah dilakukan perpanjangan

J-will Singapore Pte Ltd.

VEN memperoleh pinjaman dari *J-will Singapore Pte Ltd.*, untuk operasi bisnisnya dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal Pinjaman / Date Borrowing	Maksimum Kredit (Yen Jepang) / Maximum Credit (Japanese Yen)
31 Januari 2025 / January 31, 2025	2.000.000

Indogen Capital Fund I. L.P

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 18 November 2024. antara *Indogen Capital Fund I. L.P* dengan Perusahaan, Perusahaan mendapatkan pinjaman sebesar US\$2.000.000 dengan bunga 9% per tahun atas saldo pinjaman terutang. Pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 18 November 2025.

Hillcrest Holdings Ltd.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 21 Agustus 2024, antara *Hillcrest Holdings Ltd.*, dengan Perusahaan, Perusahaan mendapatkan pinjaman sebesar US\$504.279 dengan bunga 12% per tahun atas saldo pinjaman terutang. Pinjaman tersebut jatuh tempo pada tanggal 21 Februari 2026.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Subsidiaries (continued)

Venteny Pte. Ltd ("VEN") (continued)

Borrowings (continued)

Rocket Guarantee Inc.

VEN obtained loans from *Rocket Guarantee Inc.*, for its business operations with the following details:

Suku Bunga per Tahun / Interest Rate per Annum	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date
10%	30 Desember 2025 / December 30, 2025*)
10%	31 Oktober 2025 / October 31, 2025*)
10%	28 November 2025 / November 28, 2025*)
10%	31 Oktober 2025 / October 31, 2025*)

* Due date after the extention

Finance One Ltd.

VEN obtained loans from *Finance One Ltd.*, for its business operations with the following details:

Suku Bunga per Tahun / Interest Rate per Annum	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date
10%	28 November 2025 / November 28, 2025*)

* Due date after the extention

J-will Singapore Pte Ltd.

VEN obtained loans from *J-will Singapore Pte Ltd.*, for its business operations with the following details:

Suku Bunga per Tahun / Interest Rate per Annum	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date
10%	31 Januari 2026 / January 31, 2026

Indogen Capital Fund I. L.P

Based loan agreement dated November 18, 2024. between *Indogen Capital Fund I. L.P* and the Company, the Company obtained a loan of US\$2,000,000 with interest of 9% per year on the outstanding loan balance. The loan matures on November 18, 2025.

Hillcrest Holdings Ltd.

Based loan agreement dated August 21, 2024. between *Hillcrest Holdings Ltd.*, and the Company, the Company obtained a loan of US\$504,279 with interest of 12% per year on the outstanding loan balance. The loan matures on February 21, 2026.

41. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Venteny G.K (“VGK”)

Utang obligasi

VGK memperoleh pinjaman dari pihak ketiga untuk operasi bisnisnya dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal Utang Obligasi / Date Bonds Payable	Maksimum Kredit (Yen Jepang) / Maximum Credit (Japanese Yen)
26 September 2024 / September 26, 2024	50.000.000
09 Oktober 2024 / October 09, 2024	35.000.000
14 November 2024 / November 14, 2024	40.000.000
25 November 2024 / November 25, 2024	50.000.000
27 Desember 2024 / December 27, 2024	70.000.000
21 Januari 2025 / January 21, 2025	30.000.000
24 Januari 2025 / January 24, 2025	40.000.000
4 Februari 2025 / February 4, 2025	50.000.000
28 Februari 2025 / February 28, 2025	50.000.000
28 Februari 2025 / February 28, 2025	30.000.000
23 Februari 2025 / February 23, 2025	100.000.000
28 Maret 2025 / March 28, 2025	30.000.000
31 Maret 2025 / March 31, 2025	30.000.000
21 Maret 2025 / March 21, 2025	16.000.000
16 April 2025 / April 16, 2025	10.700.000
16 April 2025 / April 16, 2025	40.000.000
23 April 2025 / April 23, 2025	50.000.000
25 April 2025 / April 25, 2025	30.000.000
24 Oktober 2024 / October 24, 2024	30.953.601
31 Oktober 2024 / October 31, 2024	30.948.362
2 Mei 2025 / May 2, 2025	50.000.000
28 Mei 2025 / May 28, 2025	30.000.000
30 Mei 2025 / May 30, 2025	50.000.000
17 Juni 2025 / June 17, 2025	30.000.000
06 Juni 2025 / June 06, 2025	60.000.000
06 Juni 2025 / June 06, 2025	50.000.000
04 Juni 2025 / June 04, 2025	10.000.000
25 Juni 2025 / June 25, 2025	50.000.000
27 Juni 2025 / June 27, 2025	30.000.000
27 Juni 2025 / June 27, 2025	100.000.000
30 Juni 2025 / June 30, 2025	250.000.000
04 Juli 2025 / Juli 04, 2025	30.000.000
11 Juli 2025 / Juli 11, 2025	100.000.000
23 Juli 2025 / Juli 23, 2025	32.100.000
28 Juli 2025 / Juli 28, 2025	100.000.000
23 Juli 2025 / Juli 23, 2025	32.100.000
01 Agustus 2025 / Agustus 01, 2025	150.000.000
08 Agustus 2025 / Agustus 08, 2025	30.000.000
01 Agustus 2025 / Agustus 01, 2025	50.000.000
01 Agustus 2025 / Agustus 01, 2025	100.000.000
20 Agustus 2025 / Agustus 20, 2025	20.000.000
28 Agustus 2025 / Agustus 28, 2025	50.000.000
30 September 2025 / September 30, 2025	100.000.000
29 September 2025 / September 29, 2025	20.000.000
9 September 2025 / September 9, 2025	50.000.000
20 Desember 2024 / December 20, 2024	50.000.000
29 Mei 2025 / May 29, 2025	30.000.000
27 Juni 2025 / June 27, 2025	50.000.000
30 Juli 2025 / July 30, 2025	30.000.000
21 Agustus 2025 / August 21, 2025	30.000.000

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

Subsidiaries (continued)

Venteny G.K (“VGK”)

Bonds payable

VGK obtained loans from third parties for its business operations with the following details:

Suku Bunga per Tahun / Interest Rate per Annum	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date
7%	27 September 2025 / September 27, 2025
6%	08 Oktober 2025 / October 08, 2025
7%	14 November 2025 / November 14, 2025
7%	25 November 2025 / November 25, 2025
8%	27 Desember 2025 / December 27, 2025
7%	21 Januari 2026 / January 26, 2026
6%	28 Januari 2026 / January 28, 2026
7%	5 Februari 2026 / February 5, 2026
8%	28 Februari 2026 / February 28, 2026
7%	28 Februari 2026 / February 28, 2026
7%	23 Februari 2030 / February 23, 2030
7%	28 Maret 2026 / March 28, 2026
7%	2 April 2026 / April 28, 2026
8%	21 Maret 2026 / March 21, 2026
7%	15 April 2026 / April 15, 2026
7%	26 Desember 2025 / Desember 26, 2025
7%	23 April 2026 / April 23, 2026
7%	25 April 2026 / April 25, 2026
8%	30 Oktober 2029 / October 30, 2029
8%	30 Oktober 2029 / October 30, 2029
7%	2 Mei 2026 / May 2, 2026
7%	2 Juni 2026 / June 2, 2026
7%	30 Mei 2026 / May 30, 2026
7%	18 Desember 2025 / December 18, 2025
7%	6 Desember 2025 / December 6, 2025
7%	6 Juni 2025 / June 6, 2026
7%	4 Juni 2025 / Juni 4, 2026
7%	25 Juni 2025 / June 25, 2026
6%	27 Juni 2026 / June 27, 2026
7%	26 September 2025 / September 26, 2025
10%	30 April 2026 / April 30, 2026
7%	4 Juli 2026 / July 4, 2026
8%	11 Juli 2026 / July 11, 2026
7%	23 Juli 2026 / July 23, 2026
7%	29 Juli 2026 / July 29, 2026
7%	23 Juli 2026 / July 23, 2026
7%	01 Februari 2026 / February 01, 2026
6%	08 Agustus 2026 / August 08, 2026
6%	31 Oktober 2025 / October 31, 2025
6%	30 Juli 2026 / July 30, 2026
8%	19 Agustus 2026 / August 19, 2026
6%	27 Agustus 2026 / August 27, 2026
7%	30 September 2026 / September 30, 2026
6%	28 Februari 2026 / Februari 28, 2026
7%	9 Maret 2026 / March 9, 2026
7%	20 Desember 2025 / December 20, 2025
7%	30 Mei 2026 / May 30, 2026
7%	26 Juni 2026 / June 27, 2026
7%	26 Juni 2026 / June 26, 2026
6%	20 Agustus 2026 / August 20, 2026

41. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Venteny G.K ("VGK") (lanjutan)

Utang obligasi (lanjutan)

Congregation De Nortre-Dame

VGK memperoleh pinjaman dari Congregation De Nortre-Dame untuk operasi bisnisnya dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal Pinjaman / Date Borrowing	Maksimum Kredit (Yen Jepang) / Maximum Credit (Japanese Yen)
26 Maret 2024 / March 24, 2024	200.000.000
25 Juni 2024 / June 25, 2024	200.000.000
20 September 2024 / September 20, 2024	300.000.000
23 Mei 2025 / May 23, 2025	200.000.000

42. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN
PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

DSAK IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026:

- Amendemen PSAK 109. "Instrumen Keuangan" dan Amendemen PSAK 107. "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- PSAK 110 (Penyesuaian Tahunan 2024). "Laporan Keuangan Konsolidasian"; dan
- PSAK 207 (Penyesuaian Tahunan 2024). "Laporan Arus Kas".

Grup masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)

Subsidiaries (continued)

Venteny G.K ("VGK") (continued)

Bonds payable (continued)

Congregation De Nortre-Dame

VGK obtained loans from Congregation De Nortre-Dame for its business operations with the following details:

Suku Bunga per Tahun / Interest Rate per Annum	Tanggal Jatuh Tempo / Maturity Date
7%	25 Maret 2026 / March 25, 2026
7%	24 Juni 2026 / June 24, 2026
7%	19 September 2024 / September 19, 2029
7%	22 Mei 2030 / May 22, 2030

42. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND
IMPROVEMENTS TO THE STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

DSAK IAI has issued the following amendments and improvements to the Statements of Financial Accounting Standards which will be applicable to the Consolidated financial statements with annual periods beginning on or after January 1, 2026:

- Amendments to PSAK 109. "Financial Instruments" and PSAK 107. "Financial Instruments: Disclosures". on Classification and Measurement of Financial Instruments;
- PSAK 110 (Annual Improvements 2024). "Consolidated Financial Statements"; and
- PSAK 207 (Annual Improvements 2024). "Statement of Cash Flows".

The Group is still evaluating the effects of these amendments and improvements to the Statements of Financial Accounting Standards and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.